HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN *GADGET* DENGAN MINAT BACA MATERI BIOLOGI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPA DAN LINTAS MINAT BIOLOGI DI SMA SETIABUDHI SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan

dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Oleh: **Ane Fitria Suminar**

NIM: 1403086028

PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ane Fitria Suminar
NIM : 1403086028
Jurusan : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Hubungan antara Penggunaan *Gadget* dengan Minat Baca Materi Biologi pada Peserta Didik Kelas XI IPA dan Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 29 Juni 2021
Pembuat Pernyataan

Ane Fitria Suminar
NIM. 1403086028

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 76433366

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Hubungan Antara Penggunaan *Gadget* Dengan Minat Baca Materi Biologi Pada Peserta Didik Kelas XIIPA dan Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang

Penulis : **Ane Fitria Suminar**

NIM : 1403086028

Jurusan : Pendidikan Biologi

Telah diujikan dalam sidang *tugas akhir* oleh Dewan Penguji Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo dan dapat diterimasebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

Semarang, 8 Juli 2021

DEWAN PENGUJI

Penguji I,

Dr. Hj. Nur Khasanah, S.Pd, M.Kes
NIP. 197511132005012001

Penguji II,

Anif Rizqianti Hariz, M.Si
NIDN. 2022019101

Penguji III,

Dr. Lianah, M.Pd.
NIP: 195903131981032007

Penguji IV,

Dr. H. Nur Khoiri, M.Ag.
NIP: 19740418 2005011002

Pembimbing I,

Dr. Hj. Nur Khasanah, S.Pd, M.Kes
NIP. 197511132005012001

Pembimbing II,

Anif Rizqianti Hariz, M.Si
NIDN. 2022019101

NOTA DINAS

Semarang, 28 Juni 2021

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	: **Hubungan Penggunaan *Gadget* Terhadap Minat Baca Materi Biologi Pada Peserta Didik Kelas XI IPA dan Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang**
Nama	: **Ane Fitria Suminar**
NIM	: 1403086028
Jurusan	: Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing I,

Dr. Hj. Nur Khasanah, S.Pd, M.Kes
NIP. 197511132005012001

NOTA DINAS

Semarang, 28 Juni 2021

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	: Hubungan antara Penggunaan *Gadget* dengan Minat Baca Materi Biologi pada Peserta Didik Kelas XI IPA dan Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang
Nama	: **Ane Fitria Suminar**
NIM	: 1403086028
Jurusan	: Pendidikan Biologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqosyah*.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing II,

Anif Rizqianti Hariz, M.Si
NIDN. 2022019101

ABSTRAK

Judul : Hubungan antara Penggunaan Gadget dengan Minat Baca Materi Biologi pada Peserta Didik Kelas XI IPA dan Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang
Penulis : Ane Fitria Suminar
NIM : 1403086028

Perkembangan teknologi di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat, salah satunya perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan. Salah satu pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan adalah penggunaan gadget sebagai media dalam penunjang kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan dan penggunaan gadget memiliki dampak salah satunya yaitu pada minat baca siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan gadget dengan minat baca materi Biologi pada peserta didik kelas XI IPA dan Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel dalam penelitain ini berjumlah 44 orang yang diambil dengan metode non probably sampling dengan teknik sampling jenuh. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dan metode analisis data yang digunakan adalah metode korelasi product moment. Hasil penelitian ini menunjukan terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan gadget terhadap minat baca materi Biologi kelas XI IPA dan kelas lintas minat biologi di SMA Setiabudi Semarang dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,316 dan r tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,288 yang artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci: *penggunaan gadget, minat baca, IPA dan lintas minat Biologi*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t}
ب	B	ظ	z}
ت	T	ع	‘
ث	s\	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h}	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	z\	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	sy	ء	’
ص	s}	ي	Y
ض	d}		

Bacaan Madd:

a > = a panjang

i > = i panjang

u > **=** u panjang

Bacaan Diftong:

au =اَوْ

ai =اَيْ

iy =اِيْ

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita. Tidak lupa sholawat serta salam yang senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Alhamdulillah, atas segala nikmat dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Hubungan antara Penggunaan *Gadget* dengan Minat Baca Materi Biologi pada Peserta Didik Kelas XI IPA dan Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang**" ini, bukanlah semata-mata upaya dan usaha pribadi, berkat bimbingan, dorongan, bantuan dan kerjasama dari semua pihak yang berada di sekeliling penulis, sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai prasyarat terakhir dalam menempuh pendidikan di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang. Untuk itu ucapan terima kasih yang tidak terhinggapenulis tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UINWalisongo Semarang beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Ismail, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Sainsdan Teknologi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Drs. Listyono, M.Pd, selaku ketua Jurusan Pendidikan Biologi UIN Walisongo Semarang.

4. Bapak Dr. Rusmadi, S.Th.I, M.Si, selaku dosen wali yang selalu memberikan semangat dan saran demi kelancaran proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, S.Pd, M.Kes, selaku dosen pembimbing satu yang telah memberikan pengarahan dan meluangkan waktu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Anif Rizqianti Hariz, M.Si, selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan pengarahan dan meluangkanwaktu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Sains dan Teknologi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama penulis menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang.
8. Seluruh staff akademika di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas penunjang.
9. Bapak Drs. Gimin selaku kepala SMA Setiabudhi Semarang, Ibu Eko Utaminingtyas, S. Pd, selaku guru Biologi SMA, dan Bapak Drs. Ahmad Samadi, selaku kepala Perpustakaan SMA, serta peserta didik kelas IX IPA dan lintas minat SMA Setiabudhi Semarang yang telah membantu penulis selama penelitian.
10. Orang tua tercinta, Bapak Bagiyo Jumhawan dan Ibu Sri Sumarti yang telah memberikan dukungan moral

maupun materi, yang selalu khawatir, dan tidak lupa selalu mendo'akan, memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Adik tercinta, Mutiara Archipelago, yang tidak pernah menuntut penulis selama proses menyelesaikan skripsi ini, dan selalu memberikan do'a agar penulis segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga besar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang sering khawatir kapan cucu, keponakan dan saudaranya ini lulus :') dan telah memberikan do'a.
13. Sahabatku, Ndaru, Alfat, Dita, Savira, Anik, Halim, Vina yang senantiasa membantu, memberi dukungan, motivasi, semangat, doa, mendengarkan keluh kesah penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman seperjuangan, Aida, Zidni, Nurul, Maria yang telah menemani, mendengar keluh kesah, mau dirusuhin, telah memberi semangat, motivasi, dukungan dan do'a kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman Pendidikan Biologi 2014, khususnya kelas A yang telah menemani, memberikan canda tawa dan pengalaman hidupnya.
16. Seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan seluruhnya yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih dan memberikan do'a terbaik bagi mereka. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah mereka lakukan. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan skripsi di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, pembaca, dan semua pihak lainnya yang membutuhkannya, aamiin.

Semarang, 28 Juni 2021

Penulis,

Ane Fitria Suminar

NIM. 1403086028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
PENGESAHAN iii
NOTA PEMBIMBING iv
ABSTRAK vi
TRANSLITERASI vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR ISTILAH xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Pembatasan Masalah 9
D. Rumusan Masalah 10
E. Tujuan Penelitian 10
F. Manfaat Penelitian 11

BAB II LANDASAN PUSTAKA

A. Kajian Teori 13
B. Kajian Penelitian yang Relevan 38
C. Kerangka Berpikir 41

D. Hipotesis Penelitian 43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 44

B. Tempat dan Waktu Penelitian 44

C. Populasi dan Sampel Penelitian 45

D. Definisi Operasional Variabel 46

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 46

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen 48

G. Teknik Analisis Data 51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian 55

B. Hasil Uji Hipotesis 65

C. Pembahasan 66

D. Keterbatasan Penelitian 72

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 75

B. Saran 76

Daftar Pustaka 78

Lampiran-lampiran 83

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Instrumen Angket *Gadget*	56
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Minat Baca	57

DAFTAR ISTILAH

ISTILAH	PENJELASAN	HALAMAN
Gadget	Peralatan yang berfungsi untuk membantu pekerjaan manusia	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	Uji Validitas Instrumen Angket Penggunaan Gadget	78
Lampiran 2	Uji Validitas Instrumen Angket Minat Baca Biologi	79
Lampiran 3	Uji Reliabilitas Intrumen Angket Penggunaan Gadget	80
Lampiran 4	Uji Reliabilitas Instrumen Angket Minat Baca Biologi	82
Lampiran 5	Instrumen Angket dalam bentuk *Google Form*	84
Lampiran 6	Uji Normalitas	90
Lampiran 7	Uji T-Test Penggunaan *Gadget*	93
Lampiran 8	Uji T-Test Minat Baca	95
Lampiran 9	Uji Hipotesis	97

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat, salah satunya perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi sudah masuk dalam dunia pendidikan. Setiap sekolah maupun instansi pendidikan saat ini sudah menggunakan teknologi sebagai penunjang dalam berbagai kegiatan belajar mengajar (Aryani, 2018).

Pembelajaran diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Implementasi nilai karakter dan moral dalam pembelajaran merupakan alternatif yang diharapkan mampu menjawab tantangan tersebut (Listyono dkk, 2018).

Berdasarkan Penelitian *Cambridge International melalui Global Education Census*, menunjukan peserta didik Indonesia sangat akrab dengan teknologi, bukan hanya media sosial namun juga untuk kebutuhan

pembelajaran (Harususilo, 2018). Hasil studi tersebut membuktikan bahwa lebih banyak pelajar Indonesia yang menggunakan teknologi di dalam kelas, dibandingkan dengan pelajar di negara-negara lain, termasuk di negara-negara yang lebih maju.

Teknologi dalam dunia pendidikan mengakibatkan perubahan media dan model pembelajaran sehingga memberikan kemudahan dalam proses belajar mengajar. Perubahan teknologi dalam model pembelajaran yang diterapkan adalah model e-learning yang difasilitasi dan didukung pemanfaatannya oleh teknologi informasi dan komunikasi. E-learning adalah usaha membuat proses pembelajaran di sekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang dijembatani oleh internet (Afifah, 2018). Sedangkan teknologi yang tidak bisa lepas sebagai media pembelajaran saat ini diantaranya LCD Proyektor dan *gadget* (Musofa, 2013). *Gadget* dapat mengakses aplikasi penunjang pendidikan seperti e-journal, e-library, dan aplikasi mobile edukasi, yang merupakan media pembelajaran berbasis mobile (smartphone dan tablet), maupun aplikasi-aplikasi yang mendukung tugas seorang guru. Selain itu terdapat juga aplikasi seperti google translate, games, rumus matematika online

maupun aplikasi pendukung penulisan seperti office, notepad dan lain sebagainya (Fauziyah, 2018).

Gadget dapat digunakan untuk membuka berbagai macam fitur tersebut sehingga berbagai buku atau sumber belajar dapat di download dengan mudah baik secara gratis maupun berbayar. *Gadget* juga dapat membuka situs jejaring sosial pembelajaran salah satunya adalah *Edmodo*. *Edmodo* adalah platform media sosial yang sering digambarkan sebagai *Facebook* untuk sekolah dan dapat berfungsi lebih banyak lagi sesuai dengan kebutuhan (Dwianto, 2015). Guru akan lebih mudah untuk melakukan interaksi pembelajaran dengan siswa maupun interaksi dengan orang tua siswa melalui *Edmodo*. Interaksi pembelajaran dengan siswa melalui *Edmodo* meliputi pemberian materi ajar, penugasan, kuis, poling, maupun penilaian. Guru dapat melaksanakan pembelajaran maya yang dapat didesain sebagaimana pembelajaran di sekolah dengan menggunakan *Edmodo*.

Pemanfaatan dan penggunaan *gadget* dapat dilihat dari segi positif dan negatifnya. Jika dilihat dari segi positifnya, pengajar di sekolah dapat pengumpulan tugas, persentasi jarak jauh menggunakan (video call) dan chatting, publikasi jurnal dan materi hanya dengan memanfaatkan internet di *gadget*nya. Sedangkan jika

dilihat dari segi negatifnya, *gadget* dapat menyebabkan siswa kecanduan untuk menggunakan setiap waktu. Kecanduan tersebut dapat berpengaruh terhadap psikologis anak dalam berinteraksi secara sosial maupun tingkat prestasi anak (Fauziyah, 2018).

Pemanfaatan dan penggunaan *gadget* juga berdampak pada minat belajar dan membaca. Minat membaca masyarakat Indonesia tergolong masih rendah bila dibandingkan negara lain (Sugihartati, 2010). Di tingkat internasional, Indonesia memiliki indeks membaca 0,001%. Hal itu berarti dari seribu orang Indonesia, hanya satu orang yang rajin membaca (Kasiyun, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional tahun 2017 menyatakan bahwa frekuensi membaca orang Indonesia rata-rata hanya tiga sampai empat kali per minggu. Sementara jumlah buku yang dibaca rata-rata hanya lima hingga sembilan buku per tahun (Pratiwi, 2018).

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar, karena hampir sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Membaca dapat meningkatkan wawasan, meningkatkan pengetahuan, mendapatkan ilmu dan suatu hal yang sebelumnya mungkin tidak pernah diketahui, maka dari itu membaca itu penting, banyak

dampak positif yang mempengaruhi kehidupan manusia dengan membaca. Anjuran membaca terdapat di Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5. Ayat ini berisi tentang perintah untuk membaca yang pernah ditujukan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW saat menerima wahyu pertamanya:

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ٣ ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ٥

Artinya:

1. *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,*
2. *Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.*
3. *Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,*
4. *Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589],*
5. *Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*

[1589] Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca. [Al – Quran dan Terjemahan (Revisi Terbaru) Departemen Agama RI Dengan Transliterasi Arab-Latin, 2001].

M. Quraish Shihab dalam kitab Tafsir aL-Misbah (2009: 392-393) mengemukakan bahwa kata Iqra' (اقرأ) terambil dari kata kerja (قرأ) Qara'a yang pada dasarnya bermakna menghimpun. Dalam satu riwayat dinyatakan bahwa Nabi SAW. bertanya: (اقزا ها) ma aqra? apa yang harus saya baca?. Namun ada beraneka ragam pendapat ahli tafsir yang mengemukakan tentang objek bacaan yang dimaksud. Ada yang berpendapat bahwa itu wahyu-wahyu aL-Quran sehingga perintah itu dalam arti bacalah wahyu-wahyu al-Quran ketika dia turun nanti. Ada pula yang berpendapat objeknya adalah Ismi Rabbika sambil menilai huruf Ba' yang menyeritai kata ismi adalah sisipan sehingga ia berarti bacalah nama Tuhanmu atau berzikirlah. Tapi jika demikian mengapa Nabi SAW menjawab "saya tidak dapat membaca". Seandainya yang dimaksud adalah perintah berdzikir tentu beliau tidak menjawab demikian karena jauh sebelum wahyu datang beliau senantiasa melakukannya. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kata iqra' digunakan dalam arti membaca, menelaah, menyampaikan, dan sebagainya.

Huruf (ب) ba' pada kata (سم بـ ا) bismi ada yang memahaminya sebagai fungsi penyertaan atau mulabasah sehingga dengan demikian ayat tersebut

berarti bacalah disertai dengan nama Tuhanmu. Sementara ulama memahami kalimat bismirabbika bukan dalam pengertian harfiahnya. Sudah menjadi kebiasaan masyarakat arab, sejak masa jahiliyah mengaitkan suatu pekerjaan dengan nama sesuatu yang mereka agungkan. Kata (خلق) khalaqa memiliki sekian banyak arti antara lain menciptakan (dari tiada), menciptakan (tanpa satu contoh terlebih dahulu), mengukur, memperhalus, mengatur, membuat, dan sebagainya. Objek khalaqa pada ayat ini tidak disebutkan sehingga objeknya pun sebagaimana iqra' bersifat umum dengan demikian, Allah adalah pencipta semua makhluk.

Melalui ayat tersebut, Allah berfirman bahwa membaca tidak dianjurkan untuk Nabi Muhammad SAW saja, namun untuk seluruh umat manusia. Penting sekali manusia untuk membaca, karena setiap apa yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari melibatkan kegiatan membaca.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Setiabudhi Semarang, siswa diperbolehkan menggunakan *gadget* baik di lingkungan sekolah atau pun saat di dalam kelas dengan seizin guru. Ibu Eko Utaminingtyas, S. Pd guru mata pelajaran Biologi kelas XI menyatakan bahwa sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum 2013,

fasilitas dan sarana prasarananya pun memadai. Pembelajarannya juga sudah sesuai dengan kurikulum 2013, dan kadang masih menggunakan ceramah. Keaktifan siswa di SMA ini masih tergolong kurang, motivasi siswanya juga harus dipancing, minat membaca siswa khususnya buku-buku pelajaran tergolong rendah. Ini dikarenakan kurangnya motivasi dan dorongan dari guru untuk mencanangkan pentingnya membaca, serta kurangnya inisiatif dari diri siswa untuk membaca.

Hampir semua siswa jurusan IPA tidak mempunyai buku pegangan Biologi sendiri selain meminjam dari sekolah. Padahal jurusan IPA memang hanya Biologi yang banyak sekali bacaannya dan hampir tidak ada rumus atau hitung-hitungan layaknya Matematika, Fisika, dan Kimia. Berbeda dengan jurusan IPS yang memang hampir semua bukunya berisi bacaan dan jarang sekali terdapat rumus dan hitung-hitungan di dalamnya. Oleh karena itu untuk bisa memahami Biologi hanya dengan membaca. Selain itu siswa lebih suka mencari informasi melalui internet atau lebih suka menggunakan *gadget* daripada membaca buku apalagi sudah tersedianya jaringan *wifi* di sekolah yang bisa diakses oleh siswa. Pihak sekolah memiliki peraturan tidak memperbolehkan siswa untuk menggunakan gadget saat pembelajaran sedang

berlangsung, apabila ingin menggunakan harus dengan izin guru yang sedang bersangkutan mengajar (Utaminingtyas, wawancara 23 Januari 2019).

Guru PKn yang merangkap sebagai kepala perpustakaan SMA Setiabudhi Semarang, Bapak Drs. Ahmad Samadi, menyatakan bahwa fasilitas di perpustakaan sudah terbilang baik, karena sudah terdapat banyak buku kurikulum 2013 dan ada yang beberapa buku masih dengan KTSP. Menurut beliau memang jarang sekali ada yang membaca atau meminjam buku paket biologi. Buku paket hanya dipinjam saat pergantian semester, jadi dipinjam selama satu semester itu dan dikembalikan lagi setelah ganti semester dan meminjam lagi buku yang sesuai dengan semester berikutnya. Menurut beliau, hasil literasi siswa setiap hari sudah bagus, karena setelah membaca buku mereka meresume hasilnya dibuku, tetapi belum tentu mereka beneran membaca karena literasi hanya 15 menit saja, selain itu motivasi siswanya juga kurang. Jika motivasi dalam membaca saja kurang atau rendah akan mempengaruhi dalam belajar dan hasil belajarnya (Samadi, wawancara 23 Januari 2019).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan

antara Penggunaan *Gadget* dengan Minat Baca Materi Biologi Pada Peserta Didik Kelas XI IPA dan Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang mencakup:

1. Minat belajar peserta didik kelas XI masih rendah.
2. Keaktifan peserta didik kelas XI dalam belajar masih kurang, dilihat dari hanya satu atau dua orang saja yang mengemukakan pendapatnya saat berdiskusi, begitupun saat mengumpulkan tugas.
3. Minat peserta didik kelas XI untuk berkunjung ke perpustakaan masih rendah.
4. Jarang sekali peserta didik kelas XI yang ke perpustakaan untuk membaca ataupun meminjam buku
5. Penggunaan *gadget* peserta didik kelas XI kurang mendapat pengawasan dari pihak sekolah. Hal tersebut dilihat dari tidak adanya peraturan penggunaan *gadget* selama berada di sekolah dan hanya berpusat di dalam kelas saat pembelajaran saja serta jarangnya inspeksi mendadak yang dilakukan pihak sekolah terhadap *gadget* siswa.

6. Lingkungan belajar siswa kelas XI kurang kondusif, baik lingkungan di dalam kelas maupun di luar kelas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka diperlukan pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan mengatasi masalah yang ada. Penelitain ini berfokus pada beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada peserta didik mengenai penggunaan *gadget* terhadap minat baca materi biologi
2. Responden yang akan diteliti adalah peserta didik kelas XI IPA dan lintas minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu:

a. Bagaimana penggunaan *gadget* pada materi Biologi antara peserta didik kelas XI IPA dan Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang?
b. Bagaimana minat baca materi Biologi dengan menggunakan *gadget* antara peserta didik kelas XI

IPA dan Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang?

c. Bagaimana hubungan antara penggunaan *gadget* dengan minat baca materi Biologi pada peserta didik kelas XI IPA dan Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang sudah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

a. Menganalisis penggunaan *gadget* pada materi Biologi antara peserta didik kelas XI IPA dan Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang
b. Menganalisis minat baca materi Biologi dengan menggunakan *gadget* antara peserta didik kelas XI IPA dan Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang
c. Menganalisis hubungan antara penggunaan *gadget* dengan minat baca materi Biologi pada peserta didik kelas XI IPA dan Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bentuk sumbangan pemikiran agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA terutama pada mata pelajaran Biologi.

b. Bagi Guru

Penelitian ini bisa bermanfaat agar guru dapat memberikan model pembelajaran yang bervariasi agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa, serta keaktifan dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menumbuhkan daya tarik siswa untuk lebih mendalami materi pembelajaran yang telah disampaikan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sumber belajar untuk peneliti agar bisa mengetahui bagaimana seharusnya proses pembelajaran itu dilakukan. Agar kelak ketika sudah menjadi guru, peneliti dapat mengaplikasikan apa yang telah didapat melalui penelitian ini.

BAB II
LANDASAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. *Gadget* sebagai Media Pembelajaran

Pada dasarnya, manusia menciptakan teknologi berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki. Teknologi diciptakan untuk memudahkan manusia dalam menjalankan aktivitas kehidupan salah satunya teknologi komputer yang diciptakan manusia untuk memudahkan dalam mengolah data. Perkembangan teknologi komunikasi digital memiliki pengaruh terhadap semua aspek kehidupan manusia termasuk dalam melakukan aktivitas belajar.

Aktivitas belajar mengajar merupakan proses komunikasi antara pendidik dengan siswa. Proses komunikasi diantaranya dapat disampaikan melalui bertukar pesan atau berita antara pendidik dan siswa. Pesan tadi bisa berupa pengetahuan, keahlian, gagasan, keterampilan, pengalaman, dan sebagainya (Pribadi, 2017, hlm. 14). Untuk itu dibutuhkan sarana guna membantu proses komunikasi agar tidak terjadi kesalahan, sarana tersebut berupa media.

Media adalah kata yang berasal dari bahasa Latin "*medium*" yang berarti perantara atau pengantar (Sanjaya, 2015, hlm. 204). Media bisa diartikan sebagai perantara antara pengirim informasi dan penerima informasi. Dalam proses pembelajaran, media berfungsi untuk menjembatani proses penyampaian atau pengiriman pesan dan informasi.

Media Pembelajaran merupakan sarana penunjang untuk membantu kegiatan pembelajaran. Keragaman media pembelajaran memungkinkan pendidik untuk lebih selektif dalam memilih media untuk kegiatan pembelajaran (Kustandi dan Sutjipto, 2011: 9). Pendidik dan siswa seringkali menggunakan media dalam pembelajaran sehari-hari. Penggunaan berbagai media pembelajaran bergantung pada fungsi dan pengaruhnya terhadap materi yang diajarkan.

Seperti yang dijelaskan oleh Sudjana dan Rivai (2010: 3) bahwasanya media yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari, adalah: pertama, media grafis atau media dua dimensi yaitu media yang memiliki ukuran panjang dan lebar misalnya foto, grafik, poster, kartun, komik, dan lainnya. Kedua,

media tiga dimensi, yakni media berbentuk model. Misalnya, model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, diorama dan lainnya. Ketiga, media proyeksi, misalnya slide, film, dan OHP. Keempat, memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran. Beragam pilihan media pembelajaran yang bisa digunakan, tinggal pendidik ingin menggunakan media seperti apa yang kiranya sesuai untuk digunakan dalam menunjang proses pembelajaran.

Pembelajaran diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Implementasi nilai karakter dan moral dalam pembelajaran merupakan alternatif yang diharapkan mampu menjawab tantangan tersebut (Listyono dkk, 2018).

Berbeda dengan klasifikasi jenis media Sudjana dan Rivai, Arsyad (2011: 9) membagi jenis media pembelajaran menjadi empat kelompok media berdasarkan perkembangan teknologi.

Keempat kategori tersebut adalah sebagai berikut: (1) Media yang dihasilkan oleh teknologi percetakan, yaitu materi seperti buku dan materi visual statis melalui proses pencetakan mekanis atau fotografi, (2) Media audiovisual yang menggunakan mesin mekanis atau elektronik untuk mengirimkan informasi audiovisual, (3) Media yang didasarkan pada hasil teknologi komputer, yaitu cara menggunakan sumber berbasis mikroprosesor untuk menyampaikan materi, (4) Kombinasi media hasil teknologi cetak dan teknologi komputer, yaitu metode yang menggabungkan media yang dikendalikan komputer dalam berbagai bentuk untuk menyampaikan materi.

Penulis sendiri melakukan penelitian mengenai hubungan antara penggunaan *gadget* dengan minat baca materi Biologi pada peserta didik kelas XI IPA dan Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang. *Gadget* sendiri termasuk kedalam media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

a. Pengertian *Gadget*

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (dalam Subagijo, 2020: 20) *gadget* merupakan

perangkat elektronik atau mekanik, yang mempunyai fungsi praktis. Sejalan dengan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Iswidharmanjaya (2014: 7) menjelaskan bahwa *gadget* adalah istilah yang berasal dari bahasa Inggris yang mengacu pada peralatan atau instrumen dengan kegunaan dan fungsi praktis tertentu yang dapat digunakan untuk membantu pekerjaan manusia.

Gadget juga bisa dimaknai sebagai perkembangan teknologi dalam bentuk perangkat yang semakin praktis, mulai dari telepon genggam biasa hingga *smartphone* (telepon pintar), dari MP3 hingga *notebook*, dan komputer PC menjadi laptop, serta semua perangkat digital yang sekarang hadir semakin praktis, dapat dikategorikan sebagai *gadget* (Subagijo, 2020: 20). *Gadget* dianggap perangkat elektronik dengan fungsi khusus pada setiap perangkatnya. Misalnya: computer, ponsel, game, dan lainnya.

b. Penggunaan *Gadget*

Gadget memiliki perbedaan dengan perangkat elektronik lainnya. Perbedaannya yaitu

terdapat unsur atau elemen baru pada *gadget*. Artinya dari hari ke hari *gadget* akan selalu menghadirkan teknologi terkini yang membuat hidup menjadi semakin mudah. Menurut definisi di atas, *gadget* adalah alat elektronik khusus yang memiliki keunikan dibandingkan dengan alat elektronik lainnya. Hal unik tentang *gadget* adalah mereka selalu menghadirkan teknologi baru, yang dianggap memudahkan pengguna dalam menggunakannya. Keunikan ini membuat pengguna senang dan tertarik untuk memiliki dan menggunakan *gadget*.

Subagijo (2020: 20) menyebutkan bahwa g*adget* merupakan teknologi yang diciptakan manusia untuk mempermudah pekerjaan, oleh karenanya *gadget* memiliki banyak sekali manfaat baik sebagai fungsi dasar maupun fungsi sekunder, salah satu contohnya adalah *Smartphone* yang memiliki fungsi dasar untuk menelepon dan mengirim pesan, sementara fungsi sekundernya yakni untuk mendengarkan musik, membaca berita harian, mencari ide kreatif, menjadi penunjuk jalan, hingga bertransaksi secara *online*, semuanya bisa

dilakukan dengan menggunakan *smartphone* atau *gadget* yang lain.

Fungsi sekunder dari *gadget* dapat berbeda tergantung dari siapa yang menggunakannya, usia, dan profesinya. Bagi pelajar, *gadget* sangat bermanfaat untuk mencari informasi, bertukar kabar, alat transportasi, hingga bimbingan belajar *online*. Sedangkan bagi pekerja kantoran, *gadget* digunakan untuk bertukar kabar, memeriksa jadwal pekerjaan, menyimpan berkas sementara, sampai memesan tiket pesawat. Sementara untuk ibu rumah tangga, *gadget* dapat digunakan untuk bersosialisasi dengan teman atau tetangga, bertukar kabar dengan sesama orangtua dan juga dengan guru anaknya, bisa juga untuk mencari resep masakan, sampai untuk berbelanja *online*.

Semua kebutuhan manusia dapat diakses dengan mudah menggunakan *gadget* kapanpun dan dimanapun, karenanya penggunaan *gadget* yang intens sekarang ini membutuhkan perhatian khusus. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Judhita (2011: 14) dengan sedikit penyesuaian, waktu yang digunakan untuk mengakses *gadget* dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1) Tingkat pemakaian tinggi, yaitu intensitas pemakaian lebih dari 3 jam per hari
2) Tingkat pemakaian sedang, yaitu intensitas pemakaian sekitar 3 jam sehari
3) Tingkat pemakaian rendah, yaitu intensitas pemakaian kurang dari 3 jam per hari.

Nielsen juga melakukan sebuah penelitian mengenai penggunaan *gadget* atau *smartphone*. Nielsen merupakan organisasi yang berjalan dalam bisnis informasi global dan media yang berfokus pada penelitian dan melakukan riset untuk memberikan informasi mengenai pemasaran dan konsumen, televisi serta media lainnya. Dalam Studi Wawasan Konsumen Indonesia Mei 2013 yang dilakukan oleh Nielsen, masyarakat Indonesia dalam mengakses *smartphone* rata-rata 189 menit (setara dengan 3 jam 15 menit) dalam sehari, dengan data-data sebagai berikut:

1) 62 menit dihabiskan untuk berkomunikasi, misalnya seperti melakukan panggilan telepon, mengirim pesan teks melalui SMS atau pesan instan, dan mengirim email

2) Sekitar 45 menit dihabiskan untuk hiburan, misalnya seperti bermain game tertentu dan melihat video atau audio
3) 38 menit digunakan untuk menelusuri aplikasi yang baru diunduh
4) 37 menit digunakan untuk bermain internet.

Aktivitas yang paling sering menggunakan *smartphone* adalah chat yang menyumbang 90% meliputi WhatsApp menyumbang 58%, diikuti oleh BBM 41%, Line 35%, Kakao Talk 30%, WeChat 27%, Google Hangouts 20%, Yahoo Messenger 18%, Skype 7 % dan ChatON 6%. Aktivitas lainnya yang sering digunakan pada *smartphone* yaitu pencarian menyumbang 71%, jejaring sosial 64%, blog atau forum 41%, toko aplikasi 32%, video 27%, konten bersama 26%, hiburan 25%, berita 24% sedangkan 17% webmail (Bambani, 2013).

c. Dampak Penggunaan *Gadget*

Gadget dapat diakses oleh semua orang dari berbagai kalangan, usia dan profesi bukan tanpa alasan, banyak sekali kebutuhan manusia

sekarang ini yang dengan mudahnya diperoleh dari *gadget,* namun penggunaan yang berlebihan dapat berdampak negatif pada penggunanya salah satunya yaitu kecanduan *gadget.* Bila kecanduan *gadget* sudah terjadi sejak kecil (anak-anak), maka dampaknya akan jauh lebih besar diantaranya: sulit untuk berkonsentrasi, anak menjadi malas membaca dan menulis, menurunnya kemampuan analisis (malas berpikir), kemampuan berkomunikasi dan kemampuan bersosialisasi juga turun, memberikan efek candu (gelisah/marah bila tidak menggunakan *gadget*), serta pengaruh psikis lainnya, seperti depresi, autisme, dan bipolar (Subagijo, 2020: 23).

Sementara itu menurut Iswidharmanjaya (2014: 16), dampak buruk penggunaan *gadget* pada anak diantaranya sebagai berikut:

1) Menjadi pribadi yang tertutup

   Orang yang kecanduan *gadget* akan menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bermain *gadget.* Ketergantungan *gadget* ini bisa mengganggu keakraban orang lain, lingkungan, dan teman sebaya. Akibat

dari faktor tersebut dapat membuat anak menjadi pribadi yang tertutup.

2) Kesehatan terganggu

Penggunaan *gadget* yang berlebihan dapat mengganggu kesehatan pemakainya, terutama kesehatan mata. Karena jika terlalu lama menatap layar *gadget*, mata akan terasa lelah sehingga mata akan terasa tidak nyaman.

3) Gangguan tidur

Anak-anak yang bermain dengan produk elektronik tanpa diawasi oleh orang tua dapat berpengaruh pada tidurnya. Saat anak ada di kamar, meski masih bermain *gadget*, terkadang orang tua mengira anaknya sedang tidur. Bahkan tanpa disadari, anak bisa bermain *gadget* hingga larut malam sehingga sulit untuk bangun di keesokan harinya.

4) Suka Menyendiri

Anak-anak yang senang bermain dengan *gadget* akan menganggapnya sebagai pendamping yang menyenangkan, sehingga mereka cenderung menghabiskan waktu di

rumah. Intensitas bermain dengan teman secara perlahan akan berkurang. Jika hal seperti ini tidak diawasi, maka anak akan lebih memilih bermain dengan *gadget* sendiri daripada dengan teman sepantarannya, yang dapat mengurangi interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya.

5) Ancaman *Cyberbullying*

Cyberbullying adalah berbagai bentuk kekerasan yang dialami oleh anak-anak atau remaja, yang dilakukan oleh teman sebayanya melalui Internet. *Cyberbullying* mengacu pada kejadian di mana orang lain mengejeknya, menghinanya atau menghina orang lain melalui internet atau media seluler. Seorang dokter anak bernama Cris Rowan dari Amerika Serikat memberikan penjelasan lain tentang dampak negatif dari kecanduan menggunakan *gadget*. Dampak negatif dari penggunaan *gadget* ini adalah pertumbuhan otak yang berlebihan, gangguan perkembangan, obesitas, gangguan tidur, penyakit mental, agresivitas, penuaan

digital, kecanduan, radiasi, dan ketidakberlanjutan (Kartika, 2014).

2. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan dan keinginan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap suatu hal (Sardiman, 2011). Menurut Slamento (2007), minat merupakan rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat dikategorikan menjadi tiga kategori berdasarkan sifatnya, yaitu (Dewi, 2001):

1) Minat Personal

Minat personal yakni minat yang bersifat permanen dan relatif stabil yang mengarah pada minat khusus mata pelajaran tertentu. Minat personal adalah suatu bentuk rasa senang ataupun tidak senang, tertarik atau tidak tertarik terhadap mata pelajaran tertentu. Minat ini biasanya tumbuh dengan sendirinya tanpa pengaruh yang besar dari luar.

2) Minat Situasional

Minat situasional yakni minat yang bersifat tidak permanen dan relatif berganti-ganti, tergantung rangsangan dari luar. Rangsangan itu misalnya dapat berupa metode mengajar guru, penggunaan sumber belajar dan media yang menarik, suasana kelas, serta dukungan keluarga. Jika minat situasional bisa dipertahankan sehingga berkelanjutan secara jangka panjang, minat situasional ini dapat berubah menjadi minat personal atau minat psikologis siswa. Semuanya tergantung pada dorongan atau rangsangan yang ada.

3) Minat Psikologikal

Minat psikologikal yakni minat yang erat hubungannya dengan adanya interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus-menerus dan berkesinambungan. Jika siswa mempunyai pengetahuan yang cukup terhadap suatu mata pelajaran, dan mempunyai kesempatan untuk mendalaminya dalam aktivitas yang terstruktur di kelas atau pribadi (di luar

kelas) serta mempunyai penilaian yang tinggi pada mata pelajarannya maka dapat dinyatakan bahwa siswa tersebut memiliki minat psikologikal. Yang dimaksud minat di penelitian ini adalah minat siswa dalam hal membaca materi-materi Biologi.

Menurut Rosyidah (dalam Susanto, 2013: 60), munculnya minat dalam diri seseorang dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar. *Pertama* minat yang berasal dari pembawaan, muncul dengan sendirinya dari setiap individu, biasanya minat ini dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. *Kedua*, minat yang muncul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu yang bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.

Sedangkan menurut Gagne (dalam Susanto, 2013: 60-61), munculnya minat dibedakan menjadi dua macam yaitu minat spontan dan

minat terpola. Minat spontan muncul secara spontan dari dalam diri sesorang tanpa dipengaruhi oleh pihak luar, adapun minat terpola muncul karena adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang terencana dan terpola, contohnya kegiatan belajar mengajar baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

Membaca bisa diartikan sebagai melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati) (Sardiman, 2011). Tujuan dari membaca bisa dibagi menjadi empat jenis seperti berikut (Ridwan, 2008):

1) *Achievement Reading*, yaitu membaca untuk memperoleh keterampilan atau kualifikasi tertentu. Melalui membaca, pembaca mengharapkan suatu hasil langsung yang bersifat praktis misalnya untuk lulus dalam suatu ujian atau mempelajari suatu keahlian.
2) *Devotional Reading* yakni membaca sebagai suatu kegiatan yang berhubungan dengan ibadah seperti membaca kitab suci dan sebagainya.

3) *Cultural Reading* yakni membaca sesuatu yang berkaitan dengan kebudayaan dalam arti sempit, dimana manfaat membaca tidak diperoleh secara langsung tetapi sangat penting dalam masyarakat.
4) *Compensatory Reading* yakni membaca untuk kepuasan pribadi atau lebih dikenal dengan membaca yang bersifat rekreasi.

Dalman (2013:142) menyebutkan bahwa minat baca adalah aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dirinya. Sedangkan menurut Sudarsana dan Bastiano (2010: 424) minat membaca adalah `kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau membaca dengan kemauan sendiri. Sejalan dengan hal tersebut, Purwanto (2012: 116)

menyatakan bahwa minat membaca merupakan disposisi yang tidak tampak tapi dapat ditafsirkan dari perilaku yang tampak yaitu: mengunjungi perpustakaan, belanja buku, jumlah buku koleksi pribadi, jumlah jam membaca tiap hari dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka minat baca merupakan dorongan atau keinginan yang kuat dalam diri seseorang untuk membaca dengan penuh kesadaran yang disertai dengan perasaan senang. Setiap siswa mempunyai alasan yang berbeda-beda dalam membaca, tergantung keinginan dan tujuan yang akan dicapainya. Ketika siswa mendapatkan sesuatu yang berguna bagi dirinya setelah membaca dan merasa puas maka akan timbul minat membaca pada dirinya. Minat membaca tidak timbul begitu saja, namun harus dipupuk dan dikembangkan melalui berbagai cara baik dari siswa itu sendiri atau faktor intern dan dari luar siswa seperti dari orang tua dan guru atau faktor ekstern.

b. Indikator Pengukuran Minat Baca

Dalman (2013: 144) menyatakan bahwa indikator-indikator untuk mengetahui seseorang memiliki minat baca yang tinggi atau masih rendah sebagai berikut :

1) Frekuensi dan kuantitas membaca

   Frekuensi dan kuantitas membaca dalam hal ini diartikan sebagai intensitas banyaknya waktu yang digunakan seseorang untuk membaca. seseorang yang mempunyai minat baca, akan banyak melakukan kegiatan membaca.

2) Kuantitas sumber bacaan

   Sumber bacaan dalam hal ini merupakan banyaknya buku yang dibaca oleh pembaca. Orang yang memiliki minat baca akan berusaha membaca bacaan yang variatif artinya tidak hanya membaca bacaan yang mereka butuhkan dan dianggap penting. Edward Kimman (dalam Dalman 2014: 145) menyatakan bahwa bahan bacaan yang dibaca oleh masyarakat Indonesia dibagi menjadi empat kategori yaitu:

   a) sekelompok orang hanya membaca sesekali saja. artinya mereka membaca

berdasarkan tuntutan harus membaca, seperti koran, surat kabar, dan sebagainya.

b) membaca sekedar mencari hiburan atau kesenangan seperti komik,cerpen, novel, dan bacaan yang menghibur.

c) membaca karena dorongan oleh kebutuhan untuk memperoleh informasi seperti membaca majalah, koran, buku, ilmu pengetahuan lainnya

d) membaca karena kebutuhan dalam hidupnya, kelompok ini biasanya menganggap bacaan sebagai penunjang dalam hidupnya.

Sudarsana dan Bastiano (2010:4.27) menyebutkan ada empat aspek yang dapat digunakan untuk mengetahui untuk menentukan minat baca seseorang tinggi atau rendah, yaitu (1) kesenangan membaca; (2) kesadaran akan manfaat membaca; (3) frekuensi membaca, (4) jumlah buku bacaan yang pernah dibaca.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka indikator dalam pengukuran minat baca anak adalah sebagai berikut:

1) Kesenangan membaca

Perhatian terhadap kegiatan membaca akan menimbulkan ketertarikan pada kegiatan membaca. Ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca akan diekspresikan perasaan senang dalam membaca. Semakin tinggi ketertarikan siswa dengan kegiatan membaca, maka siswa semakin senang dengan kegiatan membaca. Kesenangan membaca siswa dipengaruhi oleh minat baca.

2) Dorongan untuk membaca

Minat merupakan dorongan yang kuat dari dalam diri seseorang. Seseorang yang mempunyai minat baca akan melakukan aktivitas membaca atas keinginan diri. Adanya minat baca akan mendorong keinginan anak untuk membaca sehingga menjadikan anak terangsang untuk membaca. Selain itu, adanya fasilitas seperti perpustakaan sekolah akan menunjang minat

baca siswa. Oleh karena itu, siswa yang mempunyai minat baca yang tinggi akan selalu berkunjung ke perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku.

3) Kesadaran akan manfaat membaca

Kesadaran mengenai pentingnya membaca dan manfaat yang diperoleh dari kegiatan membaca menjadikan anak untuk menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan. Kebiasaan membaca tersebut yang akan menimbulkan minat baca anak. Semakin sadar akan pentingnya kegiatan membaca, maka semakin besar minat baca seseorang.

4) Frekuensi dan ketersediaan waktu untuk membaca

Frekuensi (keseringan) dan waktu yang digunakan seseorang untuk membaca, karena seseorang yang mempunyai minat baca akan banyak melakukan aktivitas membaca baik pada waktu belajar maupun waktu luang.

5) Kuantitas sumber bacaan

Orang yang mempunyai minat baca akan berusaha membaca bacaan yang variatif yaitu sumber bacaan yang tidak hanya dibutuhkan. Seseorang yang suka membaca akan mempunyai koleksi buku bacaan yang banyak. Minat baca yang tinggi menjadikan intensitas membaca siswa juga akan menjadi tinggi, sehingga secara tidak langsung berpengaruh pada pengetahuan dan wawasan yang diperoleh untuk menunjang keberhasilan proses belajar siswa.

3. Materi Biologi di SMA dan Lintas Minat

Berdasar struktur kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagaimana tercantum dalam Permendikbud nomor 69 tahun 2013 mata pelajaran (mapel) yang dapat diikuti dan diambil oleh siswa terdiri atas kelompok mapel wajib dan mapel pilihan. Mata pelajaran yang termasuk kelompok ini diantaranya adalah Pendidikan Agama, PKn, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan mapel lain yang bersifat umum. Mata pelajaran pilihan terdiri atas pilihan akademik untuk SMA. Kelompok Mata pelajaran C yaitu pilihan Kelompok Peminatan terdiri

atas Matematika dan Ilmu Alam (MIPA), Ilmu-ilmu Sosial (IPS),dan Ilmu-ilmu Bahasa dan Budaya (IBB).

Biologi merupakan ilmu yang sudah cukup tua, karena sebagian besar berasal dari keingintahuan manusia tentang dirinya, tentang lingkungannya, dan tentang kelangsungan jenisnya. Biologi mempelajari tentang struktur fisik dan fungsi alat-alat tubuh manusia dengan segala keingintahuan. Biologi adalah ilmu yang menuntut seseorang berpikir secara khas. Misalnya dalam fisiologi atau biologi fungsi, orang yang mempelajarinya diminta mengembangkan berpikir sibernetik (pemrosesan informasi), sementara dalam sistematika biologi atau taksonomi, dikembangkan keterampilan berpikir logis melalui klasifikasi atau klarifikasi logis. Berpikir peluang atau probabilitas dan kombinatorial diperlukan dalam genetika (Nuryani, 2005). Mata pelajaran biologi berfungsi untuk menanamkan kesadaran terhadap keindahan dan keteraturan alam sehingga siswa dapat meningkatkan keyakinan siswa terhadap keagungan Tuhan Yang Maha Pencipta, dan sebagai warga negara yang menguasai sains dan teknologi untuk meningkatkan mutu kehidupan dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Mata pelajaran biologi juga bertujuan untuk (Muhasir, 2003):

a. Memahami konsep-konsep biologi dan saling berkaitan.
b. Mengembangkan keterampilan proses biologi untuk menumbuhkan nilai serta sikap ilmiah.
c. Menerapkan konsep dan prinsip biologi untuk menghasilkan karya teknologi sederhana yang berkaitan dengan kebutuhan manusia.
d. Mengembangkan kepekaan nalar untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan proses kehidupan dan kejadian sehari-hari.
e. Meningkatkan kesadaran dan kelestarian lingkungan.
f. Memberikan bekal pengetahuan dasar untuk melanjutkan pendidikan

Materi Biologi SMA merupakan materi biologi yang diajarkan di SMA. Pada umumnya pelajaran Biologi di SMA merupakan kelanjutan dari apa yang diajarkan di SMP. Berikut adalah beberapa materi biologi yang diajarkan di SMA:

a. Kelas X

Biologi Sebagai Ilmu, Klasifikasi Makhluk Hidup, Virus dan Peranannya, Kingdom Monera, Kingdom Protista, Kingdom Fungi (Jamur), Keanekaragaman Hayati, Kingdom Plantae (Dunia Tumbuhan), Kingdom Animalia (Dunia Hewan),Ekosistem,Permasalahan Lingkungan dan Cara Mengatasinya.

b. Kelas XI

Sel, Struktur Jaringan Tumbuhan, Struktur Jaringan Hewan, Sistem Gerak Pada Manusia, Sistem Peredaran Darah, Sistem Pencernaan, Sistem Pernapasan, Sistem Ekskresi, Sistem Regulasi Pada Manusia, Sistem Reproduksi Pada Manusia, Sistem Pertahanan Tubuh.

c. Kelas XII

Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan, Metabolisme Organisme, Substansi Genetik, Reproduksi Sel, Pola-Pola Pewarisan Sifat, Mutasi, Teori Evolusi, Bioteknologi.

Materi Biologi pada kelas lintas minat tidak berbeda dengan materi Biologi pada kelas IPA atau peminatan hanya saja pada kelas lintas minat

pelajaran Biologinya tidak mendetail seperti pada kelas IPA.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Chusna Oktia Rohmah, 2017, dengan judul skripsi "Pengaruh Penggunaan *Gadget* dan Lingkungan Belajar terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta", hasilnya yaitu pengaruh penggunaan *gadget* terhadap minat belajar sebesar 23,3%, terdapat pengaruh positif dengan nilai rx1y sebesar 0,483, terbukti signifikan dengan nilai Sig. sebesar 0,001 < 0,05 dan penggunaan *gadget* berada dalam kategori tinggi sebesar 58,54%; (2) pengaruh lingkungan belajar terhadap minat belajar sebesar 14,9%, terdapat pengaruh positif dengan nilai rx2y sebesar 0,366, terbukti signifikan dengan nilai Sig. sebesar 0,013 < 0,05 dan lingkungan belajar berada dalam kategori rendah sebesar 58,54%; (3) pengaruh penggunaan *gadget* dan lingkungan belajar secara bersamasama terhadap minat belajar sebesar 42,1%, terdapat pengaruh positif dengan nilai Ry (1,2) sebesar 0,649, terbukti signifikan dengan nilai

Sig. sebesar 0,000 < 0,05 dan minat belajar berada dalam kategori rendah sebesar 53,66%.

2. Ridho Hidayat, 2017, dengan judul skripsi "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Minat Baca Peserta Didik Kelas XI di Perpustakaan SMA Teladan Way Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017", hasilnya yaitu terdapat pengaruh yang kuat antara perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap minat baca peserta didik di Perpustakaan. Artinya disini terlihat bahwa Semakin majunya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi maka minat baca peserta didik di perpustakaan semakin rendah.
3. Hasan Mawali, 2018, dengan judul skripsi "Pengaruh Gawai dan Proses Pembelajaran Terhadap Minat Membaca Siswa di MAN 1 Yogyakarta" hasilnya yaitu pada jumlah responden 60 terdapat di f tabel df= N-2 df=60-3=57 pada taraf signifikansi 5% adalah 3,159. Penggunaan gawai dan proses pembelajaran terhadap tingkat minat membaca siswa sebesar 10,192 > 0,355. Signifikansinya 0,000 < 0,05 Ho ditolak sedangkan Ha diterima, yang berarti variabel-variabel *independent* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel

dependent,sedangkan variabel gawai (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membaca siswa.

4. Anisa Tri Utami, 2017, dengan judul Skripsi "Hubungan antara Intensitas Menggunakan Handphone untuk Media Sosial dengan Minat Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017" hasilnya yaitu terdapat hubungan negatif yang signifikan antara Intensitas Menggunakan Handphone untuk Media Sosial dengan Minat Membaca Al-Qu'an Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017. Dengan demikian, semakin tinggi intensitas menggunakan handphone untuk media sosial makaakan diikuti rendahnya minat membaca AL-Qur'an, sebaliknya semakin rendah intensitas menggunakan handphone untuk media sosial makaakan diikuti dengan meningkatnya minat membaca AL-Qur'an.
5. Nur Laila Dwi Hastuti, 2016, dengan judul skripsi "Studi Komparasi Motivasi Belajar Biologi Antara Siswa Kelompok Peminatan dan Kelompok Lintas Minat Di SMA Negeri 13 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016", hasilnya yaitu terdapat perbedaan

signifikan anatara variabel X1 dan variabel X2, hal ini ditunjukkan dari nilai thitung = 5,291 hasil tersebut kemudian diinterpretasikan dengan ttabel dimana derakat kebebasan (dk) = n1+ n2 – 2 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,99 dan 1% sebesar 2,65. Hal tersebut menunjukkan thitung > ttabel, berarti Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti ada perbedaan antara motivasi belajar biologi siswa kelompok peminatan dan kelompok lintas minat di SMA Negeri 13 Semarang tahun ajaran 2016/2017.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu "hypo" yang berarti di bawah dan "thesa" yang berarti kemenangan. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Arikunto, 2013).

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

Ha: Terdapat hubungan antara penggunaan *gadget* dengan minat baca materi Biologi pada peserta didik kelas XI IPA dan lintas minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang.

H_o: Tidak terdapat hubungan antara penggunaan *gadget* dengan minat baca materi Biologi pada peserta didik kelas XI IPA dan lintas minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif sendiri yakni metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2014).

Pendekatan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional (Sukmadinata, 2016). Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih (Khoiri, 2018).

Penelitian ini akan dianalisis dengan rumus *product moment* untuk melihat Hubungan antara Penggunaan *Gadget* dengan Minat Baca Materi Biologi Pada Peserta Didik IPA dan Kelas Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Setiabudhi Semarang yang berlokasi di Jl. Wr. Supratman No. 37, Kalibanteng Kidul, Semarang.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian dilaksanakan pada waktu semester gasal tahun ajaran 2020/2021, tepatnya pada tanggal 9 November 2020 sampai tanggal 20 November 2020

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

   Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Setiabudhi Semarang yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas XI IPA dan kelas XI lintas minat Biologi.

2. Sampel Penelitian

   Sampel dalam penelitian ini diambil satu kelas IPA dan satu kelas yang lintas minat Biologi. Teknik *Sampling* pada penelitian ini termasuk dalam *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel pada penelitian ini adalah sampling jenuh, yaitu teknik

penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016).

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, digunakan dua variabel. Variabel pertama (independen) yaitu penggunaan gadget (X).

Variabel kedua (dependen) yaitu minat baca biologi (Y).

Berdasarkan variabel tersebut dapat diperoleh beberapa indikator penggunaan *gadget* dan minat baca:

1. Indikator penggunaan gadget di antaranya:
   Intensitas penggunaan gadget (Judhita, 2011) dan dampak penggunaan gadget (Iswidharmanjaya, 2014).
2. Indikator minat baca di antaranya (Sudarsana dan Bastiano, 2010):
   Kesenangan membaca, dorongan untuk membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca dan ketersediaan waktu untuk membaca, serta kuantitas sumber bacaan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian ini, digunakan beberapa metode, diantaranya:

1. Dokumentasi

   Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nama-nama dan jumlah peserta didik kelas XI IPA dan kelas XI lintas minat di SMA Setiabudhi Semarang.

2. Angket atau Kuesioner

   Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2014). Metode ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan pada responden yang berhubungan dengan penelitian.

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan openeliti untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan untuk mengungkapkan data dalam penelitian ini adalah angket.

Angket atau kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini yaitu model tertutup, karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala Likert. Penskoran dilakukan dengan model skala empat dengan kriteria sebagai berikut: untuk pernyataan positif yaitu Selalu (SL)=4, Sering (SR)=3, KD (kadang kadang)=2, dan Tidak Pernah (TP)1, dan untuk pernyataan negatif yaitu Selalu (SL)=1, Sering (SR)=2, KD (kadang kadang)=3, dan Tidak Pernah (TP)=4 (Arikunto, 2010).

Kuesioner atau angket di penelitian ini digunakan untuk mengungkap data tentang minat dan kebiasaan membaca, mengukur intensitas penggunaan gadget dalam memenuhi kebutuhan informasi terhadap minat baca Biologi Siswa kelas XI SMA Setiabudhi Semarang.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas memiliki arti yakni ketepatan atau kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur yang memiliki nilai validitas tinggi akan menghasilkan *eror* pengukuran yang kecil, artinya setiap subyek yang diperoleh oleh alat ukur tersebut tidak jauh berbeda dengan yang sesungguhnya. Penelitian ini pengujian validitas

dilakukan dengan menggunkan rumus korelasi *product moment* dari *Karl Person*. Rumus koofisien *Product Moment* (Hartono, 2015: 84) adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

rxy = Koefisien korelasi antara skor aitem dan skor total

N = Jumlah subyek

ΣX = Jumlah skor aitem

ΣX2 = Jumlah skor aitem kuadrat

ΣY = Jumlah skor total

ΣY2 = Jumlah skor total kuadrat

ΣXY = Jumlah perkalian antara skor aitem dan skor total aitem

Perhitungan korelasi skor aitem dengan skor total perlu dikorelasi dengan menggunakan teknik korelasi *part whole*. Perhitungan kembali skor bebas yang bersangkutan di dalam skor total setelah dikorelasi,

bertujuan untuk mengurangi kelebihan bobot atau *overestimate* terhadap validitas aitem, dengan rumus statistik sebagai berikut:

$$rpq = \frac{(rxy)(SDy) - (SDx)}{\sqrt{(SDy)2 + (SDX)2 - 2(rxy)(SDx)(SDy)}}$$

Keterangan :

rpq = Koefisien korelasi setelah dikoreksi

rxy = Koefisien korelasi sebelum dikoreksi

SDx = Standart deviasi skor aitem

SDy = Standart deviasi skor total

2. Reabilitas Instrumen

Menurut Azwar (2017: 7) reliabilitas memiliki arti penerjemahkan dari kata *reliability*. Hasil ukur yang dikatakan dapat dipercaya adalah hasil ukur yang apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Adapun koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1,00, suatu pengukuran dikatakan baik apabila memiliki reliabilitas semakin mendekati 1,00. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila mampu digunakan beberapa kali untuk

mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015 : 173).

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 16 dengan teknik *Alpha Cronbach* dengan alasan akan memberikan harga yang lebih kecil sama besar dengan reabilitas yang sebenarnya, jadi disini ada kemungkinan reliabilitas tes tinggi. Untuk menghitung reliabilitas butir soal pada angket digunakan rumus *Alfa Cronbach*, dengan rumus (Arikunto, 2013 : 122):

$$r_{11}=\left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1-\frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes

n = jumlah item soal

1 = bilangan kosntanta

$\sum s_i^2$ = jumlah varians butir soal

s_t^2 = varians total.

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan data, selanjutnya dibandingkan dengan nilai r_{hitung} dan r_{tabel}

dengan taraf signifikansi 5%. Angket dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Pendahuluan

   a. Uji Normalitas

      Uji Normalitas sendiri bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji *One Sample Kolomogorov–Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jikan nilai signifikansi <0,05 maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal, (Priyatno, 2009: 28).

   b. Uji Homogenitas

      Uji homogenitas sendiri dilakukan untuk menguji kesamaan dua varians atau lebih, sehingga bisa diketahui apakah varians dua populasi homogen (sama) atau tidak. Hipotesis

yang digunakan dalam uji homogenitas (Sudjana, 2005 : 250):

H_0 : $ó_1^2 = ó_2^2$, artinya kedua kelompok sampel berasal dari populasi dengan variansi sama.

H_1 :$ó_1^2 \neq ó_2^2$, artinya kedua kelompok sampel berasal dari populasi dengan variansi tidak sama.

Rumus yang digunakan F = $\frac{variansi\ terbesar}{variansi\ terkecil}$

Rumus varians: Varians (s^2) = $\frac{\sum(x-\bar{x})^2}{n-1}$

Kesimpulannya, kedua kelompok mempunyai varians yang sama apabila menggunakan α = 5% menghasilkan F ≤ F_{tabel} . F_{tabel} diperoleh dengan dk pembilang = N_1– 1 dan dk penyebut = N_2 – 1(Sudjana, 2005 : 250).

2. Analisis Data Uji Hipotesis

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data untuk uji hipotesis menggunakan uji korelasi.

Korelasi sendiri merupakan istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Korelasi ditemukan oleh Karl

Pearson pada awal tahun 1900 sehingga korelasi sering disebut Korelasi Pearson Product Moment (PPM). Produk korelasi atau pengukuran digunakan untuk melihat kuat lemahnya korelasi disebut koefisien korelasi yang sering disimbolkan dengan r atau R (penggunaan r biasanya pada korelasi parsial sedangkan R digunakan pada korelasi berganda). Untuk mendapatkan nilai koefisien korelasi maka dapat digunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2010):

$$r = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

Σx = Total Jumlah dari Variabel X

Σy = Total Jumlah dari Variabel Y

Σx^2= Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

Σy^2= Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

Σxy= Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Adapun untuk menentukan signifikan tidaknya nilai koefisien korelasi *product moment* dikonsultasikan dengan nilai r Tabel *product moment* dengan N dan taraf signifikansi tertentu, dimana apabila:

a. Rh < Rt, 5% maka hubungan variabel X dengan variabel Y tidak signifikan, sehingga hipotesis yang dirumuskan ditolak
b. Rh > Rt, 5% maka hubungan variabel X dengan variabel Y signifikan, sehingga hipotesis yang dirumuskan diterima.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan mulai tanggal 9 November 2020 sampai tanggal 20 November 2020 dengan menyebarkan angket persepsi siswa tentang penggunaan *gadget* terhadap minat baca materi Biologi pada peserta didik IPA dan kelas lintas minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang secara online melalui *google form*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan korelasional, yaitu untuk melihat Hubungan antara Penggunaan *Gadget* dengan Minat Baca Materi Biologi Pada Peserta Didik IPA dan Kelas Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang.

Penelitian ini, menggunakan dua variabel. Variabel pertama (independen) yaitu penggunaan *gadget* (X). Variabel kedua (dependen) yaitu minat baca biologi (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Setiabudhi Semarang yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas XI IPA dan kelas XI lintas minat Biologi. Penelitian ini menggunakan sampel yang diambil satu kelas IPA dan satu kelas lintas minat Biologi dengan

teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016).

Sampel pada penelitian ini diberi angket persepsi siswa tentang penggunaan *gadget* dan angket tentang minat baca materi Biologi yang diberikan secara online melalui *google form.*

Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

   Hal-hal yang meliputi tahap persiapan antara lain:

   a. Melakukan observasi untuk mengetahui subyek (populasi yang akan diteliti) dan obyek pelitian (apa yang akan diteliti).
   b. Menyusun kisi-kisi instrumen angket persepsi siswa tentang penggunaan g*adget* terhadap minat baca materi biologi pada peserta didik IPA dan kelas lintas minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang.
   c. Menyusun instrumen angket.

      Instrumen angket disusun berdasarkan indikator dari persepsi siswa tentang penggunaan *gadget* dan minat baca materi biologi pada peserta didik yang cara

jawabannya peserta didik memilih alternatif tanggapan tidak pernah, kadang-kadang, sering, dan selalu.

2. Tahap Pelaksanaan
   a. Pelaksanaan pemberian angket persepsi siswa tentang penggunaan g*adget* terhadap minat baca materi biologi diberikan kepada 22 orang peserta didik IPA kelas XI dan 22 orang peserta didik kelas lintas minat Biologi Kelas XI di SMA Setiabudhi Semarang.
   b. Menganalisis hasil instrumen angket.

3. Tahap analisis
   a. Menganalisis hasil angket

      Bobot dari setiap pertanyaan pada skala angket ditransfer dari skala kualitatif ke dalam skala kuantitatif, sehingga didapat nilai dari persepsi siswa tentang penggunaan *gadget* dan minat baca biologi pada siswa di SMA Setiabudhi Semarang.
   b. Menguji data

Data yang telah didapat diuji menggunakan analisis data pendahuluan menggunakan uji validitas dan reliabilitas

c. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini.

Sampel uji coba penelitian didapat dari wawancara dengan guru IPA kelas XI Ibu Eko Utaminingtyas, S. Pd dan wawancara dengan siswa serta melihat kondisi perpustakaan di SMA Setiabudhi Semarang (19 Januari 2019). Sedangkan sampel penelitian yang sebenarnya peneliti menggunakan satu kelas XI IPA sebanyak 22 orang dan satu kelas XI lintas minat Biologi sebanyak 22 orang pada November 2020 dengan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016).

Responden diberikan angket/kuesioner secara online melalui *google form* untuk melihat Hubungan antara Penggunaan *Gadget* dengan Minat Baca Materi Biologi Pada Peserta Didik IPA dan Kelas Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang.

Pada penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data meliputi pengolahan dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Penyajian data dan analisis data melalui data yang terkumpul dari lapangan bisa disajikan dalam bentuk tabel, grafik, maupun diagram. Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.

BAB IV sebagai bab analisis data hasil penelitian, dimaksud untuk mengetahui hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan pada BAB II yaitu ada tidaknya perbedaan penggunaan gadget pada kelas IPA dan kelas lintas minat biologi, perbedaan minat baca pada kelas IPA dan kelas lintas minat biologi serta korelasi penggunaan gadget dengan minat baca pada kelas IPA dan kelas lintas minat biologi.

Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti menggunakan analisis komparatif dua sampel berkolerasi. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada

tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan. Berpasangan disini maksudnya adalah satu sampel mendapat perlakuan berbeda dari dimensi waktu. Untuk menganalisis dua sampel berkolerasi dengan jenis data interval/rasio digunakan uji t-dua sampel (sampel paired test). Perhitungan uji dua sampel dependent disajikan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.

1. Analisis Awal
   a. Analisis Uji Instrumen Angket
      1) Uji Validitas

         Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya butir soal angket. Butir soal angket yang valid akan digunakan untuk mengukur kualitas angket penggunaan gadget dan minat baca, sedangkan butir soal angket yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Hasil analisis perhitungan validitas butir soal menggunakan taraf signifikansi 5%. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid, dan sebaliknya.

         Hasil perhitungan instrument angket penggunaan *gadget* dan angket minat baca yang menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel,}$ dimana

r_{tabel} dengan N = 28 orang (jumlah peserta didik kelas XI IPA 2 sebagai sampel uji coba) sebesar 0,374 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket penggunaan *gadget* dan angket minat baca adalah valid.

Berdasarkan perhitungan uji validitas butir angket penggunaan *gadget* dapat diketahui jumlah instrumen yang valid dan tidak valid yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Penggunaan *Gadget*

No.	Kriteria	Nomor item soal	Jumlah Soal
1.	Valid	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 19, 20, 24, 25	14
2..	Tidak valid	1, 2, 3, 13, 14, 16, 17, 18, 21, 22, 23	11
	Total		25

Berdasarkan uji validitas instrumen angket penggunaan *gadget* yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat 14 soal valid dan 11 soal tidak valid. Peneliti

menggunakan seluruh soal yang valid yaitu 14 soal sebagai instrumen angket. Rincian uji validitas instrumen angket penggunaan *gadget* terdapat pada *lampiran 1.*

Berdasarkan perhitungan uji validitas butir angket minat baca dapat diketahui jumlah instrumen yang valid dan tidak valid yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Minat Baca

No.	Kriteria	Nomor item soal	Jumlah Soal
1.	Valid	1, 2, 4, 6, 7, 8, 11, 13, 14, 15, 16, 19, 20, 22, 26, 27	16
2..	Tidak valid	3, 5, 9, 10, 12, 17, 18, 23, 24, 25	11
	Total		27

Berdasarkan uji validitas instrumen angket minat baca yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat 16 soal valid dan 11 soal tidak valid. Peneliti menggunakan seluruh soal yang valid yaitu 16 soal sebagai instrumen angket. Rincian uji

validitas instrumen angket minat baca terdapat pada *lampiran 2.*

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen angket bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen (angket) dalam menghasilkan data. Uji ini digunakan untuk meningkatkan kualitas angket penggunaan gadget dan angket minat baca. Jika harga $r_{11} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka butir soal angket yang diuji coba reliabel, dan sebaliknya.

Hasil uji reliabilitas instrumen angket penggunaan *gadget* dan minat baca yang diujikan menggunakan spss 16 Cronbach's Alpha dengan 28 responden diperoleh koefisien reliabilitas angket penggunaan gadget sebesar 0,760 dan koefisien reliabilitas minat baca sebesar 0,744 dengan r_{tabel} 5% = 0,374. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa $r_{11} > r_{tabel}$, maka butir soal uji coba instrument angket penggunaan gadget dan minat baca dikatakan reliabel.

Rincian uji reliabilitas instrumen angket penggunaan *gadget* terdapat pada *lampiran 3* dan uji reliabilitas instrument minat baca terdapat pada *lampiran 4.*

Peneliti menggunakan seluruh jumlah butir soal angket valid dan reliabel berjumlah 14 soal angket penggunaan gadget dan 16 butir soal angket minat baca sebagai instrumen penelitian.

b. Analisis Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya distribusi data dalam populasi dan sebagai prasyarat analisis data pengujian hipotesis. Analisis normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorv Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05 yang dilakukan dengan program SPSS 16. Berdasarkan perhitungan yang sudah dilakukan dengan sampel sebanyak 46 (kelas XI IPA sebanyak 22 dan kelas XI lintas minat sebanyak 24) diperoleh hasil signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,342 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Data selengkapnya dapat dilihat pada *lampiran 6.*

B. Hasil Uji Hipotesis

Analisis Uji Hipotesis Korelasi antara Variabel X dan Y

Teknik satatistik yang kerap kali digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih adalah teknik korelasi. Dua variabel yang hendak diselidiki hubungannya tersebut biasanya diberi simbol variabel X dan variabel Y. Bila mana kenaikan nilai variabel X selalu disertai kenaikan variabel Y, dan turunnya nilai variabel X juga selalu diikuti oleh turunnya nilai variabel Y, maka hubungan yang seperti itu disebut hubungan yang positif. Akan tetapi, sebaliknya bilamana kenaikan nilai variabel X selalu diikuti oleh penurunan nilai variabel Y, dan penurunan nilai variabel X justru diikuti oleh kenaikan nilai variabel Y, maka hubungan antara variabel X dan Y tersebut adalah hubungan yang negatif. Untuk menerapkan koefisien korelasi antara dua variabel yang masing-masing mempunyai skala pengukuran interval maka digunakan korelasi product moment yang dikembangkan oleh Karl Pearson (Sugiyono, 2013).

Untuk mendapatkan nilai koefisien korelasi parsial maka dapat digunakan rumus korelasi. Hubungan antara

penggunaan *gadget* dengan minat baca siswa kelas XI IPA dan kelas XI Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudi Semarang dapat dihitung dengan korelasi product moment seperti pada *lampiran 9*.

Berdasarkan hasil korelasi product moment antara penggunaan gadget kelas XI IPA dan kelas XI lintas minat biologi dengan minat baca kelas XI IPA dan kelas XI lintas minat biologi SMA Setiabudi Semarang diperoleh angka koefisien korelasi (r) sebesar 0,316 dan kemudian dikonsultasikan dengan nilai r tabel product moment dengan N= 44 dan taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel sebesar 0,288. Hasil ini diperoleh nilai r hitung (0,316) > r Tabel (0,288), dengan demikian disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan *gadget* kelas XI IPA dan kelas XI lintas minat biologi dengan minat baca kelas XI IPA dan kelas XI lintas minat biologi SMA Setiabudi Semarang.

C. Pembahasan

Pembahasan dari hasil penelitian disusun berdasarkan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian tentang Hubungan antara Penggunaan *Gadget* dengan Minat Baca Materi Biologi Pada Peserta Didik IPA dan Kelas Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang.

Pembahasan dari hasil penelitian diperoleh sebagai berikut:

a. Penggunaan *Gadget* Pada Materi Biologi antara peserta didik IPA kelas XI dan Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang

Berdasarkan hasil analisis data yang dapat dilihat pada lampiran 7, dapat diketahui nilai rata-rata penggunaan *gadget* kelas IPA dengan kelas lintas minat biologi, dimana rata-rata kelas IPA sebesar 54,6818 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,26793 dan nilai rata-rata kelas lintas minat biologi yaitu sebesar 55,4091 dengan nilai standar deviasi sebesar 3,39875. Jika nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya, maka dapat dinyatakan penyebaran data baik dengan penyimpangan data yang rendah.

Nilai rata-rata penggunaan *gadget* kelas IPA lebih kecil dari rata-rata kelas lintas minat biologi maka selanjutnya ditafsirkan dengan uji paired sample t test.

Dari hasil uji paired sample t test didapat nilai signifikansi sebesar 0,038 yang artinya terdapat perbedaan dengan selisih sebesar 0,71727 dimana

kelas lintas minat biologi lebih sering menggunakan *gadget* daripada kelas IPA.

b. Minat Baca Materi Biologi dengan Menggunakan *Gadget* antara Peserta Didik IPA kelas XI dan Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang

Berdasarkan hasil analisis data yang dapat dilihat di lampiran 8, dapat diketahui nilai rata-rata minat baca kelas IPA dengan kelas lintas minat biologi, dimana rata-rata kelas IPA sebesar 63,9091 dengan nilai standar deviasi 1,48274 dan nilai rata-rata kelas lintas minat biologi yaitu sebesar 66,7273 dengan standar deviasi 3,00361. Jika nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya, maka dapat dinyatakan penyebaran data baik dengan penyimpangan data yang rendah.

Nilai rata-rata minat baca kelas IPA lebih kecil dari rata-rata kelas lintas minat biologi maka selanjutnya ditafsirkan dengan uji paired sample t test.

Dari hasil uji paired sample t test didapat nilai signifikansi sebesar 0,047 yang artinya terdapat perbedaan dengan selisih sebesar 2,81818 dimana

kelas lintas minat biologi memiliki minat baca yang lebih tinggi daripada kelas IPA.

c. Hubungan antara penggunaan *gadget* dengan minat baca materi Biologi pada peserta didik IPA kelas XI dan Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang

Penggunaan *Gadget* memiliki hubungan yang signifikan dengan minat baca materi Biologi pada peserta didik IPA dan Lintas Minat Biologi. Hal ini dapat dilihat dari hasil korelasi product moment diperoleh angka koefisiensi korelasi r sebesar 0,316 dan kemudian dikonsultasikan dengan nilai r tabel product moment dengan N = 44 dan taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel sebesar 0,288. Sehingga r hitung (0,316) > r tabel (0,288), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *gadget* dengan minat baca materi Biologi pada peserta didik IPA kelas XI dan Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang.

Menurut hasil penelitian Judhita (2011), terdapat factor-faktor yang mempengaruhi penggunaan gadget yaitu lama waktu / intensitas

penggunaan gadget. Sedangkan menurut hasil penelitian Nielsen (2013), factor-faktor yang mempengaruhi penggunaan gadget selain lama waktu penggunaan yaitu aktivitas penggunaan gadget antara lain chating, searching, social media, blog atau forum, aplikasi, video, hiburan, dan webmail.

Menurut hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muyassarah (2019) menunjukkan hasil bahwa penggunaan HP, Smarphone, tablet pada anak-anak Karangjoho memiliki berbagai dampak negative. Warga Karangjoho membiarkan anak-anaknya waktu malam hari masih bermain di luar rumah, bahkan sampai pagi pun tidak di carinya dengan prinsip kalau mereka lapar pasti pulang, padahal di luar anak-anaknya dengan bebas memainkan HP sesuai dengan keinginan. Selain itu dampak negative yang dirasakan anakanak Karangjoho dalam kondisi teknologi yang serba HP yaitu membuat anakanaknya setiap hari meminta uang dengan cara memaksa orang tua bahkan melakukan pencurian untuk mendapatkan uang.

Menurut Edward Kimman (dalam Dalman 2014: 145) menyatakan bahwa salah satu faktor

yang mempengaruhi minat baca adalah bahan bacaan yang dibaca oleh masyarakat Indonesia yang dibagi menjadi empat kategori yaitu:

1) sekelompok orang hanya membaca sesekali saja. artinya mereka membaca berdasarkan tuntutan harus membaca, seperti koran, surat kabar, dan sebagainya.
2) membaca sekedar mencari hiburan atau kesenangan seperti komik,cerpen, novel, dan bacaan yang menghibur.
3) membaca karena dorongan oleh kebutuhan untuk memperoleh informasi seperti membaca majalah, koran, buku, ilmu pengetahuan lainnya
4) membaca karena kebutuhan dalam hidupnya, kelompok ini biasanya menganggap bacaan sebagai penunjang dalam hidupnya.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratama, dkk (2018) menunjukkan hasil bahwa korelasi antara persepsi dengan hasil belajar biologi siswa termasuk dalam kategori rendah yang disebabkan oleh siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi biologi. Pratama, dkk (2018) menyebutkan bahwa menurut salah satu

guru biologi di kelas lintas minat diketahui bahwa materi biologi untuk kelas lintas minat dengan kelas peminatan adalah sama, padahal kemampuan kognitif dan kecenderungan untuk menggunakan otak kanan dan otak kiri antara siswa IPA dan IPS berbeda. Pratama, dkk (2018) memberikan alasan lainnya diduga karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru pada siswa kelas lintas minat dengan siswa peminatan sama, padahal karakteristik antara siswa IPA dan IPS berbeda. Alasan lainnya lagi karena tidak adanya hubungan antara minat dengan hasil belajar biologi siswa yang disebabkan kedudukan matapelajaran biologi yang hanya sebagai matapelajaran lintas minat. Siswa tidak terlalu memprioritaskan matapelajaran biologi meskipun siswa memiliki minat dalam matapelajaran ini. Siswa lebih berfokus pada matapelajaran peminatannya yang akan diujikan secara nasional.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SMA Setiabudhi Semarang, hal ini memungkinkan jika menggunakan tempat penelitian lain dengan tingkat kognitif yang berbeda akan menghasilkan data yang berbeda.

2. Keterbatasan materi

Penelitian ini tidak mengkhususkan pada materi tertentu, yang digunakan terbatas pada pengetahuan Biologi secara umum. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan pada materi tertentu akan menghasilkan hasil yang berbeda.

3. Keterbatasan waktu

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sekitar 2 minggu untuk wawancara dengan guru maupun ambil data penelitian dengan peserta didik secara daring / online menggunakan *google form*. Waktu yang tersedia tersebut dirasakan peneliti masih kurang, karena adanya pandemi covid-19 sehingga semua sekolah diliburkan dan pembelajaran tatap muka diganti menggunakan daring / online sehingga tidak bisa leluasa bertemu dengan peserta didik secara langsung.

4. Keterbatasan Dokumentasi

Penelitian ini hanya bisa mencantumkan dokumentasi seadanya sesuai situasi saat ini yang sedang dilanda pandemi covid-19 sehingga semua sekolah diliburkan dan pembelajaran tatap muka diganti menggunakan daring / online. Sehingga peneliti tidak bisa melihat, mengamati, memfoto peserta didik yang sedang mengerjakan kuisioner angket penelitian dari peneliti.

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini dapat dijelaskan kedalam poin-poin sebagai berikut:

1. Penggunaan *gadget* kelas XI IPA dan lintas minat biologi pada SMA Setiabudi Semarang, dimana kelas lintas minat biologi lebih sering menggunakan *gadget* daripada kelas IPA.
2. Minat baca kelas XI IPA dan kelas lintas minat biologi pada SMA Setiabudi Semarang, dimana kelas lintas minat biologi memiliki minat baca yang lebih tinggi daripada kelas IPA.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan *gadget* terhadap minat baca materi Biologi kelas XI IPA dan kelas lintas minat biologi di SMA Setiabudi Semarang dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,316 dan r tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,288 yang artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diambil saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
   a. Siswa hendaknya mencari buku penunjang pembelajaran seperti modul dan LKS untuk menambah ilmu pengetahuan, siswa juga hendaknya mengulang kembali materi yang telah di ajarkan di sekolah agar lebih paham dan mendalami materi yang disampaikan oleh bapak/ibu guru.
   b. Siswa perlu membaca materi yang belum diajarkan di sekolah agar supaya saat guru sedang menjelaskan siswa sudah memahami sedikit materi pelajaran.
   c. Siswa sebaiknya dapat mengontrol menggunakan *gadget* saat berada di sekolah. Saat pembelajaran berlangsung siswa sebaiknya tidak menggunakan atau tidak mengaktifkan *gadget* supaya dapat berkonsentrasi dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

2. Bagi Pihak Sekolah
   a. Kepala Sekolah

      Kepala sekolah beserta pengurus kesiswaan sebaiknya membuat peraturan penggunaan *gadget* di sekolah seperti mengumpulkan dan meletakkan *gadget* siswa pada loker tertentu ketika jam pembelajaran berlangsung.
   b. Guru

      Guru sebaiknya ikut mengawasi penggunaan *gadget* siswa selama berada di kelas atau saat pembelajaran berlangsung. Guru juga sebaiknya mengontrol kelas yang memiliki jam kosong agar suasana belajar lebih kondusif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini hanya meneliti satu faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu penggunaan *gadget* beserta hubungannya. Sedangkan sisanya faktor lain yang tidak diteliti. Oleh karena itu perlu adanya penelitian lain yang mengungkap factor yang mempengaruhi minat baca beserta ada tidaknya hubungannya.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah. 2018. *Pendidikan Masa Kini di Era Millenial*. Diakses dari http://dimensipers.com/2018/02/20/pendidikan-masa-kini-di-era-millenial/ pada tanggal 12 Maret 2019 pukul 15.55 WIB.

Amri, Afri Bambani. 2013. *Hasil Survey Kebiasaan Pengguna Smartphone di Indonesia*. Viva News.

Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arsyad, Ashar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrasindo Persada.

Aryani, Elysa. 2018. *Pendidikan di Era Milenial Mengakibatkan Perubahan Model Pembelajaran*. Diakses dari https://www.kompasiana.com/elysa76373/5af19320dd0fa860bf464a13/pendidikan-di-era-milenial-mengakibatkan-perubahan-model-pembelajaran pada tanggal 12 Maret 2019 pukul 15. 34 WIB.

Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Perss.

Departemen Agama RI. 2011. *Al – Quran dan Terjemahan (Revisi Terbaru) Dengan Transliterasi Arab-Latin*. Semarang: CV. Asy – Syifa.

Dwianto, Agus. 2015. *Peran Smartphone dalam Pembelajaran*. Diakses dari

http://www.sangpengajar.com/2015/06/peran-smartphone-dalam-pembelajaran.html pada tanggal 17 Mei 2019 pukul 08.40 WIB.

Fauziyah, Nur Mauludah. 2018. *Pengaruh Gadget dalam Pendidikan*. Diakses dari https://www.kompasiana.com/nurmauludah/5b453f83f13344612e421e32/pengaruh-gadged-dalam-pendidikan pada tanggal 5April 2019 pukul 07.45 WIB.

Hayani. 2017. *Hubungan Motivasi Guru Dengan Minat Baca Peserta Didik di SMP Negeri 2 Pare Pare*. Skripsi. Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Harususilo, Yohanes Enggar. 2018. *Wah, Siswa Indonesia Pemakai Teknologi Tertinggi Dunia! Ini 7 Faktanya*. Diakses dari https://edukasi.kompas.com/read/2018/12/11/08143651/wah-siswa-indonesia-pemakai-teknologi-tertinggi-dunia-ini-7-faktanya pada tanggal 4 April 2019 pukul 22.03 WIB.

Iswidharmanjaya, Derry & Beranda Agensy. 2014. *Bila Si Kecil Bermain Gadget: Panduan Bagi Orang Tua Untuk Memahami Faktor-Faktor Penyebab Anak Kecanduan Gadget*. Diakses dari https://books.google.co.id/books?id=_t_uBQAAQBAJ&d

q=buku+bila+si+kecil+bermain+gadget&hl=id&source=gbs_navlinks_s pada tanggal 18 Februari 2020 pukul 18.00 WIB.

Judhita, Christiany. 2011. Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja di Kota Makasar. *Jurnal Penelitian IPTEKKOM*. Nomor 1, Volume 13, Halaman 1-23.

Kasiyun, Suharmono. 2015. *Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa*. Jurnal Pena Indonesia. 1(1): 1-17.

Khoiri, Nur. 2018. Metodologi Penelitian Pendidikan: Ragam, Model, Pendekatan. Semarang: Southeast Asian Publishing.

Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Listyono, dkk. 2018. *Metode Menanamkan Nilai Religius Dalam Rencana Pembelajaran Biologi*. Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek III. 2018.

Musofa, Dwi Zain. 2013. *Peran Teknologi Sebagai Media Pembelajaran*. Diakses dari https://www.merdeka.com/teknologi/peran-teknologi-sebagai-media-pembelajaran-tekmatis.html pada tanggal 5 April 2019 pukul 08.02 WIB.

Muyassarah. 2019. Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Cara Mendidik Anak Dan Dampaknya Terhadap *Budget* Keuangan Keluarga Muslim. *Jurnal Penelitian BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Nomor 1, Volume 1, Halaman 1-14.

Pratama, Milda Pula, Retno Sri Iswari, Sri Ngabekti. 2018. Korelasi Persepsi Dan Minat Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas 10 Lintas Minat Biologi SMAN 1 Ambarawa. *Jurnal Penelitian Phenomenon*. Nomor 1, Volume 8, Halaman 1-11.

Pratiwi, Priska Sari. 2018. *Minat Baca Masyarakat Indonesia Masih Rendah*. Diakses dari https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180326160959-282-285982/minat-baca-masyarakat-indonesia-masih-rendah pada tanggal 4 April 2019 pukul 22.57 WIB.

Pribadi, Benny A. 2017. *Media Dan Teknologi dalam Pembelajaran.* Jakarta: Kencana.

Purwanto. 2012. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

R, Nuryani. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Malang:Penerbit Universitas Negeri Malang.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rajawali Pers

Sanjaya, Wina. 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Shihab, M. Quraish. 2009. Tafsir Al-Misbah. Kairo: Lentera Hati.

Subagijo, Azimah. 2020. *Diet & Detoks Gadget.* Jakarta Selatan: Noura Books.

Sudarsana, Undang dan Bastiano. 2010. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Negeri Terbuka.

Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pembelajaran.* Bandung: Sinar Baru Agresindo.

Sugihartati, Rahma. 2010. *Membaca, Gaya Hidup dan Kapitalisme (Kajian Tentang Reading For Pleasure dari Perspektif Cultural Studies)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2014. Statistika *untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Unoviana Kartika. (2014). *10 Alasan Anak Perlu Lepas dari Gadget*. Diakses dari health.kompas.com/read/2014/05/12/1640161/10.Alasan.Anak.Perlu.Lepas.dari.Gadget pada tanggal 20 September 2019 pukul 12.30 WIB

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1: Uji Validitas Instrumen Angket Penggunaan Gadget

Validitas Instrumen Angket Penggunaan Gadget

No	Kode	Nomor Butir Pernyataan																									Skor Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	
1	UC-1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	4	4	64
2	UC-2	3	3	2	1	3	4	4	1	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	53
3	UC-3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	1	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	64
4	UC-4	4	3	3	2	3	4	3	1	2	1	3	3	4	3	1	4	2	2	1	2	3	2	2	3	1	62
5	UC-5	4	4	2	2	3	2	1	1	4	1	1	1	2	4	2	4	2	2	1	2	3	2	2	3	2	57
6	UC-6	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	74
7	UC-7	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	1	4	4	77
8	UC-8	4	3	2	3	3	4	4	3	3	1	3	3	2	2	3	4	1	1	3	3	3	2	1	4	3	68
9	UC-9	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	77
10	UC-10	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	4	2	63
11	UC-11	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	4	3	1	1	4	4	72
12	UC-12	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	78
13	UC-13	3	3	3	1	2	4	3	1	1	2	3	3	3	2	1	3	2	2	1	1	3	2	2	4	1	56
14	UC-14	3	4	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	65
15	UC-15	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	4	4	74
16	UC-16	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	4	1	2	3	2	2	4	3	73
17	UC-17	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	2	1	4	2	3	3	3	72
18	UC-18	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	4	4	74
19	UC-19	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	1	4	4	73
20	UC-20	3	3	4	4	3	1	1	1	2	1	2	2	2	4	2	4	2	3	1	1	3	2	3	3	1	58
21	UC-21	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	4	4	72
22	UC-22	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	75
23	UC-23	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	73
24	UC-24	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	76
25	UC-25	4	4	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	4	4	66
26	UC-26	4	4	2	4	4	1	1	1	3	1	3	3	3	2	1	4	2	2	1	3	3	2	2	4	3	63
27	UC-27	4	4	4	4	4	2	1	1	3	1	3	3	4	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	4	1	67
28	UC-28	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	4	2	2	1	2	3	2	2	4	4	67
rxy (r hitung)		-0,39	-0,18	0,126	0,58	0,49	0,44	0,4	0,81	0,47	0,76	0,61	0,65	-0,11	-0,21	0,5	-0,25	0,26	0,174	0,65	0,74	0,233	0,33	-0,24	0,62	0,76	
r tabel		0,374																									
Keterangan		Invalid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	
Jumlah Valid		14																									

Lampiran 2: Uji Validitas Instrumen Angket Minat Baca Biologi

Validitas Instrumen Angket Minat Baca Biologi

No	Kode	Nomor Butir Pernyataan																											Skor Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	
1	UC-1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	67
2	UC-2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	73
3	UC-3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	2	65
4	UC-4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	86
5	UC-5	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	1	2	3	3	4	1	3	4	4	2	2	2	71
6	UC-6	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	69
7	UC-7	2	2	3	1	4	2	1	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	67
8	UC-8	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	65
9	UC-9	3	2	2	1	3	1	1	2	2	3	3	2	3	4	1	1	2	2	3	3	3	4	4	4	2	2	1	64
10	UC-10	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	59
11	UC-11	2	2	2	1	3	2	1	3	2	3	4	1	2	3	1	1	1	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	60
12	UC-12	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	74
13	UC-13	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	65
14	UC-14	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	75
15	UC-15	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	4	4	2	2	2	64
16	UC-16	3	3	3	2	3	4	2	4	2	2	4	2	3	4	3	1	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	75
17	UC-17	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	73
18	UC-18	2	2	3	2	3	2	2	3	1	4	4	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	67
19	UC-19	2	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	62
20	UC-20	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	65
21	UC-21	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	1	2	3	4	3	1	3	3	3	2	2	2	71
22	UC-22	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	1	3	3	4	1	2	2	4	3	1	3	3	3	2	2	3	72
23	UC-23	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	4	1	2	2	2	1	1	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	62
24	UC-24	3	3	3	2	3	2	2	4	2	4	4	1	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	75
25	UC-25	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	69
26	UC-26	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	1	1	3	2	1	1	3	3	2	2	3	4	4	2	2	1	65
27	UC-27	3	3	3	2	2	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	2	4	3	2	82
28	UC-28	2	3	3	3	3	2	1	3	2	4	4	2	2	3	2	1	1	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	67
rxy (r hitung)		0.62	0.595	0.063	0.38	0.175	0.64	0.72	0.49	0.277	0.006	0.38	0.174	0.77	0.48	0.78	0.48	0.362	0.189	0.4	0.52	0.246	0.47	-0.158	-0.239	0.318	0.49	0.38	
r tabel		0.374																											
Keterangan		Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	
Jumlah Valid		16																											

Lampiran 3: Uji Reliabilitas Intrumen Angket Penggunaan Gadget

Reliability
Scale: ALL VARIABLES
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P4	76.64	247.201	.501	.749

P5	76.54	252.332	.503	.754
P6	76.36	244.979	.537	.746
P7	76.82	245.411	.499	.747
P8	77.64	237.794	.899	.736
P9	76.75	249.750	.465	.752
P10	77.54	236.702	.787	.735
P11	76.79	245.508	.620	.746
P12	76.82	246.893	.623	.747
P15	77.43	246.254	.582	.747
P19	77.79	242.693	.734	.742
P20	77.14	238.127	.751	.737
P24	76.07	250.884	.641	.752
P25	76.79	232.397	.804	.731
Skor_Total	39.89	65.507	1.000	.903

Lampiran 4: Uji Reliabilitas Instrumen Angket Minat Baca Biologi

Reliability
Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.744	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	79.04	123.813	.600	.732

P2	78.96	123.295	.620	.731
P4	79.21	125.212	.365	.737
P6	78.89	117.507	.713	.718
P7	79.39	118.914	.627	.722
P8	78.39	123.136	.484	.732
P11	77.89	124.766	.411	.736
P13	78.82	118.893	.729	.721
P14	78.21	123.804	.425	.734
P15	78.86	116.127	.797	.714
P16	79.82	122.967	.416	.733
P19	78.75	124.194	.414	.735
P20	78.18	122.893	.475	.732
P22	78.29	125.915	.407	.738
P26	79.14	125.979	.451	.738
P27	79.18	124.819	.430	.736
Skor_Total	40.68	32.597	1.000	.856

Lampiran 5: Instrumen Angket dalam bentuk *Google Form*

Kuisioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera untuk kita semua,
Perkenalkan saya Ane Fitria dari program Sarjana Pendidikan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang bermaksud untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul Hubungan Penggunaan Gadget terhadap Minat Baca Biologi. Sebelumnya saya mohon maaf karena mengganggu waktu Anda dengan meminta bantuan saudara/i untuk mengisi kuisioner ini. Oleh karena itu saya memohon kesediaannya untuk mengisi kuisioner berikut dan data yang diisi oleh saudara/i saya jamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Saya ucapkan terimakasih.

Berikutnya

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporkan Penyalahgunaan - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi

Google Formulir

Kuisioner Penelitian

* Wajib

Identitas Responden

Nama Lengkap *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

- Laki-laki
- Perempuan

Jurusan *

- IPA
- IPS

Kembali Berikutnya

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporkan Penyalahgunaan - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi

Google Formulir

Kuisioner Penelitian

* Wajib

Petunjuk Pengisian

a. Kuisioner ini untuk mengungkap kondisi/keadaan yang dirasakan/dialami oleh saudara/i selama ini
b. Baris sebelah kiri berisi pernyataan, baris sebelah kanan berisi jawaban
c. Klik pada salah satu kolom jawaban sesuai dengan kondisi yang dialami
d. Setiap kolom terdiri dari 4 pilihan jawaban sebagai berikut:
   TP = Tidak Pernah
   KD = Kadang-kadang
   SR = Sering
   SL = Selalu

Isilah sesuai keadaan anda sebenarnya

PENGGUNAAN GADGET *

	TP	KD	SR	SL
Saya menggunakan gadget lebih dari 3 jam dalam sehari	○	○	○	○
Saya menggunakan				

sehari				
Saya menggunakan gadget untuk mencari informasi, materi, berita yang berhubungan dengan Biologi	○	○	○	○
Saya merasa gadget lebih menarik daripada bermain dengan teman	○	○	○	○
Saya lebih tertarik menceritakan pengalaman yang dialami di media sosial daripada bercerita dengan orang lain/teman	○	○	○	○
Saya mengalami perih pada mata bahkan sampai minus semenjak terlalu sering bermain gadget	○	○	○	○
Kesehatan mata				

MINAT BACA *

	TP	KD	SR	SL
Saya merasa senang ketika membaca buku atau bacaan pelajaran Biologi	○	○	○	○
Saya merasa puas ketika saya mampu membaca buku atau bacaan pelajaran Biologi hingga selesai	○	○	○	○
Saya merasa bosan ketika membaca buku atau bacaan pelajaran Biologi	○	○	○	○
Saya dapat menceritakan kembali isi buku atau bacaan pelajaran Biologi yang saya baca dengan bahasa	○	○	○	○

sebelum pelajaran di mulai				
Saya membaca seputar materi pelajaran Biologi melalui gadget	○	○	○	○
Saya membaca materi Biologi dan mempelajarinya kembali setelah pembelajaran selesai	○	○	○	○
Pada saat ada waktu luang, saya isi dengan membaca	○	○	○	○

Kembali Kirim

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. Laporkan Penyalahgunaan - Persyaratan Layanan - Kebijakan Privasi

Google Formulir

Lampiran 6: Uji Normalitas

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penggunaan_Gadget[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat_Baca

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.130[a]	.017	-.005	5.851

a. Predictors: (Constant), Penggunaan_Gadget

b. Dependent Variable: Minat_Baca

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.005	1	26.005	.760	.388[a]
	Residual	1506.104	44	34.230		
	Total	1532.109	45			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan_Gadget

b. Dependent Variable: Minat_Baca

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.515	4.882		9.118	.000
	Penggunaan_Gadget	-.136	.156	-.130	-.872	.388

a. Dependent Variable: Minat_Baca

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	38.26	41.66	40.33	.760	46
Residual	-11.759	16.056	.000	5.785	46
Std. Predicted Value	-2.712	1.756	.000	1.000	46
Std. Residual	-2.010	2.744	.000	.989	46

a. Dependent Variable: Minat_Baca

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.78523766
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.939
Asymp. Sig. (2-tailed)		.342

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 7: Uji T-Test Penggunaan Gadget (untuk menganalisis penggunaan gadget kelas IPA & lintas minat)

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	GadgetIPA	54,6818	22	2,26793	1,12313
	GadgetLMB	55,4091	22	3,39875	1,79062

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	GadgetIPA & GadgetLMB	22	-,352	,108

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	GadgetIPA - GadgetLMB	-,72727	2,37743	2,42568	-5,77174	4,31720	-2,300	21	,038

Lampiran 8: Uji T-Test Minat Baca (untuk menganalisis minat baca kelas IPA & Lintas Minat)

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	BacaIPA	63,9091	22	1,48274	1,59532
	BacaLMB	66,7273	22	3,00361	1,91958

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	BacaIPA & BacaLMB	22	-,122	,589

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	BacaIPA - BacaLMB	-2,81818	2,38908	2,64136	-8,31119	2,67483	-2,067	21	,047

Lampiran 9: Uji Hipotesis (Korelasi Product Moment)

Untuk mendapatkan nilai koefisien korelasi parsial maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

Σx = Total Jumlah dari Variabel X

Σy = Total Jumlah dari Variabel Y

Σx^2= Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

Σy^2= Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

Σxy= Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Hubungan antara penggunaan *gadget* dengan minat baca siswa kelas XI IPA dan kelas XI Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudi Semarang dapat dihitung dengan korelasi product moment sebagai berikut:

Diketahui:

Σx = 2528

$\Sigma y = 3012$

$\Sigma x^2 = 6390784$

$\Sigma y^2 = 9072144$

$\Sigma xy = 7614336$

Hitungan:

$$r = \frac{(44 * 7614336) - (2528 * 3012)}{\sqrt{\{44 * 6390784 - (2528)^2\}\{44 * 9072144 - (3012)^2\}}}$$

$$r = \frac{(335030784) - (7614336)}{\sqrt{\{281194496 - 6390784\}\{3991174336 - 9072144\}}}$$

$$r = \frac{327416448}{\sqrt{\{274803712\}\{390102192\}}}$$

$$r = \frac{327416448}{1035381719}$$

$r = 0{,}316$

Hasil ini diperoleh nilai r hitung (0,316) > r tabel (0,288)

Lampiran 10: Surat Penunjukan Dosen Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jalan Prof. Dr. H. Hamka Kampus II Ngaliyan Semarang 50185
Telepon (024) 76433366, Website: fst.walisongo.ac.id

Nomor : **B.58/Un.10.8/J.8/PP.00.9/01/2019** **03 Januari 2019**
Lamp. : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.
1. **Hj. Nur Khasanah, S.Pd., M.Kes.**
2. **Anif Rizqianti Hariz, M.Si..**

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Biologi, maka Fakultas Sains dan Teknologi menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama	:	**Ane Fitria Suminar**
NIM	:	**1403086028**
Judul	:	**Studi Komparatif Penggunaan Gadget dan Minat Baca Materi Biologi Antara Peserta Didik IPA dengan Kelas Lintas Minat Biologi di SMA Walisongo Semarang**

dan menunjuk Bapak/Ibu:
1. **Hj. Nur Khasanah, S.Pd., M.Kes.** sebagai pembimbing metode
2. **Anif Rizqianti Hariz, M.Si.** sebagai pembimbing materi

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi

Siti Mukhlishoh Setyawati

Tembusan:
1. Dekan FST UIN Walisongo sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip jurusan

Lampiran 11: Surat Izin Riset

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Alamat: Jl.Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang Telp. 024 76433366 Semarang 50185

Nomor : B.3045/Un.10.8/D1/TL.00/11/2020 Semarang, 11 Nopember 2020
Lamp : Proposal Skripsi
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMA Setiabudi
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Ane Fitria Suminar
NIM : 1403086028
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Biologi
Judul Sekripsi : " Hubungan Penggunaan Gadget terhadap Minat Baca Materi Biologi pada Peserta Didik IPA dan Kelas Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang"

Pembimbing : 1. Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Kes
2. Anif Rizqianti Hariz, ST., M.Si

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut di ijinkan melaksanakan Riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Saminanto

Tembusan Yth.
1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Arsip

Lampiran 12: Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Riset

YAYASAN PENDIDIKAN SETIABUDHI

S M A SETIABUDHI SEMARANG

TERAKREDITASI A

Jl. WR Supratman No. 37 ☎ 7605783 Semarang ✉ 50149

Email : smasetiabudhi.info@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 053/A/I/XI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs. Gimin
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Setiabudhi Semarang

Menerangkan

Nama	: **Ane Fitria Suminar**
NIM	: 1403086028
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Prodi	: Pendidikan Biologi

Telah melakukan riset di SMA Setiabudhi Semarang dengan judul **"Hubungan Penggunaan Gadget terhadap Minat Baca Materi Biologi pada Peserta Didik IPA dan Kelas Lintas Minat Biologi di SMA Setiabudhi Semarang"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya..

Semarang, 20 November 2020

Kepala Sekolah

YAYASAN PENDIDIKAN SETIABUDHI SEMARANG SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) SETIABUDHI

Drs. Gimin

Lampiran 13: Hasil Wawancara dengan Guru Biologi

Nama Narasumber : Eko Utaminingtyas, S. Pd
Jenis Kelamin : Perempuan
Sekolah/Tempat Mengajar : SMA Setiabudhi Semarang
Tanggal : 23 Januari 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kurikulumnya?	Di SMA Setia Budhi Semarang sudah menggunakan kurikulum 2013 pada kelas XI dan X kelas XII nya belum.
2.	Berapa jumlah kelas X dan XI?	Ada tiga kelas pada kelas X dan tiga kelas pada kelas XI, satu kelas IPA dan dua kelas IPS
3.	Berapa jumlah murid kelas X dan XI?	Untuk kelas X IPA jumlahnya 23 anak, kelas X IPS jumlahnya 21 anak dan 24 anak. Untuk kelas XI IPA jumlahnya 23 anak, kelas XI IPS jumlahnya 26 anak dan 28 anak.
4.	Bagaimana pembelajaran di kelas?	– Saat pembelajaran beberapa anak kurang bersemangat, dan motivasi nya kurang jadi harus dipancing, keaktifan nya juga kurang, kurang konsentrasinya, ada yang ngantuk, tidur, dan dengan sembunyi-sembunyi main HP. – Anak-anak disini kurang kesadarannya untuk mempunyai buku pegangan lain selain LKS dan buku-buku di Perpustakaan. Jadi jika dalam mengerjakan tugas di kelas saat pembelajaran berlangsung apabila tidak terdapat di LKS atau buku paket dari Perpustakaan, mereka mencari nya di Internet. Jika menggunakan

		HP atau laptopnya untuk browsing tugas harus seizin guru, karena peraturan di kelas tidak boleh mani HP. – Karena motivasi nya kurang sehingga minat baca anak-anak juga rendah, terlebih buku paket lain mereka juga tidak punya. – Bu Eko jarang mengadakan pembelajaran di luar kelas, jika memang ada itupun dijadikan satu paket dengan mata pelajaran lain semisal karyawisata ke Bali atau berkunjung ke museum.
5.	Bab apa yang kiranya susah atau terdapat kendala?	Anak-anak disini susah dalam hafalan-hafalan, seperti klasifikasi. Pada semester dua ini kelas X dan XI kendala nya adalah terpotong dengan waktu ujian kelas XII. Selain itu untuk bab yang rata-rata siswa mengalami kesulitan tiap tahunnya untuk kelas X pada materi Ekologi, kelas XI materi Sistem Kekebalan.
6.	Apakah sering diadakan praktikum?	Tergantung bab nya jika ada praktikum maka diadakan praktikum.
7.	Apa media yang digunakan saat pembelajaran?	Media pembelajaran di sini terdapat LKS dan Buku Paket yang terdapat di perpustakaan, terkadang Ibu Eko memberikan fotokopian yang sekiranya di buku atau LKS tidak ada. Jika diizinkan guru, anak-anak juga mencari nya di internet jika di buku tidak ada.
8.	Apa model pembelajaran yang digunakan?	Model pembelajaran yang digunakan diantaranya diskusi dengan dibagi kelompok, kadang ceramah, kadang menggunaan PPT untuk presentasi, kadang praktikum
9.	Bagaimana	Fasilitas pembelajaran di SMA Setia

	fasilitas pembelajarannya?	Budhi sudah terdapat kelas dengan LCD, perpustakaan dengan buku-buku yang sebagian sudah kurikulum 2013, laboratorium IPA, wifi
10.	Bagaiamana kondisi Perpustakaan?	Buku-buku Perpustakaan sudah terdapat Buku dengan kurikulum 2013 dan beberapa ada buku dengan KTSP.
11.	Apakah siswa sering ke Perpustakaan untuk meminjam dan membaca buku?	Siswa sering ke perpustakaan untuk meminjam buku paket jika Bu Eko mau mengajar, karena Bu Eko selalu menyuruh siswanya untuk meminjam buku sebelum pelajaran di mulai.

Lampiran 14: Kisi – Kisi Instrumen

Kisi - Kisi Instrumen Penelitian
Hubungan antara Penggunaan Gadget dengan Minat Baca Biologi Siswa Kelas XI IPA
Dan Lintas Minat Biologi

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Angket Penggunaan Gadget

Variabel	Sub Indikator	Indikator	Nomor Butir
Penggunaan Gadget	Intensitas penggunaan gadget	Penggunaan *gadget* lebih dari 3 jam dalam sehari Penggunaan *gadget* kurang dari 3 jam dalam sehari	1, 10 2
	Dampak penggunaan gadget	Menjadi pribadi yang tertutup Kesehatan terganggu Gangguan Tidur Suka menyendiri Penyakit mental Agresif Adikasi Pemanfaatan Gadget	4, 5, 24 6, 7 8, 9 11, 25 12, 13 14 15, 19, 20 3, 16, 17, 18, 21, 22,

			23

Sumber:

Iswidharmanjaya, Derry. 2014. "Bila Si Kecil Bermain *Gadget*: Panduan Bagi Orang Tua Untuk Memahami Faktor-Faktor Penyebab Anak Kecanduan *Gadget*. Google Book.

Judhita, Christiany. 2011. Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja di Kota Makasar. *Jurnal Penelitian IPTEKKOM*. Nomor 1, Volume 13, Halaman 1-23.

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Baca

Variabel	Sub Indikator	Indikator	Nomor Butir
Minat Baca	Kesenangan membaca	Melaksanakan kegiatan membaca dengan rasa senang tanpa paksaan Melaksanakan kegiatan secara aktif	1,2,3 4, 5
	Dorongan untuk membaca	Keinginan untuk membaca Pemanfaatan fasilitas penunjang kegiatan membaca	8, 9, 22, 23, 24 10, 11, 25
	Kesadaran akan manfaat membaca	Kesadaran pentingnya kegiatan membaca	12, 13, 18, 21

		Kesadaran akan manfaat yang diperoleh dari membaca	14, 15
	Frekuensi membaca dan ketersediaan waktu untuk membaca	Waktu yang digunakan untuk membaca Kegiatan membaca pada waktu luang	16, 27 7, 17
	Kuantitas sumber bacaan	Jumlah sumber bacaan yang variatif	6, 19, 20

Sumber:
Sudarsana, Undang dan Bastiano. 2010. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Negeri Terbuka.

Lampiran 15: Instrumen Angket Penggunaan *Gadget* dan Minat Baca Materi Biologi sebelum dirubah ke bentu *google form*

Instrumen Angket Penelitian Uji Coba
Hubungan antara Penggunaan Gadget dengan Minat Baca Biologi Siswa Kelas XI IPA
Dan Lintas Minat Biologi

Keterangan:
Selalu = SL
Sering = SR
Kadang-kadang = KD
Tidak pernah = TP

Tabel Instrumen Angket Penggunaan Gadget

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		TP	KD	SR	SL
1.	Saya menggunakan *gadget* lebih dari 3 jam dalam sehari				
2.	Saya menggunakan *gadget* kurang dari 3 jam dalam sehari				
3.	Saya menggunakan *gadget* untuk mencari informasi, materi, berita yang berhubungan dengan Biologi				
4.	Saya merasa *gadget* lebih menarik daripada bermain dengan teman				

5.	Saya lebih tertarik menceritakan pengalaman yang dialami di media sosial daripada bercerita dengan orang lain/teman				
6.	Saya mengalami perih pada mata bahkan sampai minus semenjak terlalu sering bermain *gadget*				
7.	Kesehatan mata saya terganggu apabila terlalu sering menatap layar *gadget*				
8.	Setiap malam sebelum tidur saya menggunakan *gadget*				
9.	Bermain *gadget* sampai larut malam membuat saya mengantuk keesokan harinya				
10.	Saya menggunakan *gadget* setiap waktu				
11.	Saya merasa risih saat ada seseorang yang mengganggu saya bermain *gadget*				
12.	Saya merasa cemas apabila belajar tanpa *gadget*				
13.	Saya mengutamakan belajar dari bermain *gadget*				
14.	Saya mengikuti setiap berita terbaru di media sosial				
15.	Saya merasa gelisah ketika paket internet habis				
16.	Saya menggunakan gadget untuk membuka media sosial				
17.	Saya menggunakan gadget untuk pembelajaran online Biologi				
18.	Saya menggunakan gadget untuk membantu menunjang pembelajaran Biologi (nonton video pembelajaran Biologi, membuka dan membaca e-book Biologi, mengerjakan tugas Biologi)				

19.	Saya membawa gadget dimanapun berada				
20.	Saya merasa gelisah dan hampa tanpa gadget				
21.	Saya melewati begitu saja ketika ada video informasi tentang Biologi di media sosial				
22.	Saya menonton video yang berkaitan dengan pelajaran Biologi				
23.	Saya berbagi informasi, update story, upload gambar atau video seputar Biologi di media sosial				
24.	Saya merasa penting gadget daripada uang dan makan				
25.	Saya di kamar sepanjang waktu bermain gadget				

Tabel Instrumen Angket Minat Baca

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		TP	KD	SR	SL
1.	Saya merasa senang ketika membaca buku atau bacaan pelajaran Biologi				
2.	Saya merasa puas ketika saya mampu membaca buku atau bacaan pelajaran Biologi hingga selesai				
3.	Saya merasa bosan ketika membaca buku atau bacaan pelajaran Biologi				
4.	Saya dapat menceritakan kembali isi buku atau bacaan pelajaran Biologi yang saya baca dengan bahasa sendiri				
5.	Saya tidak berani bertanya kepada guru jika ada kata-kata yang kurang				

	dipahami dalam suatu bacaan pelajaran Biologi				
6.	Saya membaca semua jenis buku bacaan, baik itu buku pelajaran, majalah, koran, komik, novel, dll.				
7.	Saya suka membeli buku dan membacanya				
8.	Saya hanya membaca jika ada perintah dari Bapak/Ibu guru.				
9.	Sebelum materi pelajaran Biologi dijelaskan oleh guru, saya sudah membaca dan mempelajarinya terlebih dahulu.				
10.	Pada saat ada waktu luang, saya hanya membolak-balik buku atau melewati saja artikel bacaan di internet.				
11.	Saya menolak ajakan teman untuk membaca buku di perpustakaan maupun e-book dan artikel di internet.				
12.	Saya mudah menguasai materi pelajaran Biologi karena rajin membaca buku pelajaran Biologi.				
13.	Saya membaca buku setiap kali saya belajar.				
14.	Saya memperoleh manfaat dari membaca buku.				
15.	Saya suka menceritakan kembali kepada orang lain mengenai bacaan yang telah saya baca.				
16.	Saya mempunyai jadwal untuk membaca.				
17.	Saya mengisi waktu luang dengan kegiatan membaca.				
18.	Saya sulit berkonsentrasi ketika sedang membaca seputar materi Biologi				

19.	Setiap buku yang saya baca mempunyai isi bacaan menarik.				
20.	Saya tidak suka membaca materi atau buku pelajaran terutama Biologi				
21.	Saya suka membaca di mana saja				
22.	Saya melewati begitu saja ketika ada informasi, wacana, berita seputar Biologi				
23.	Saya merasa gelisah, khawatir ketika tidak membaca materi pelajaran Biologi dalam sehari				
24.	Saya merasa gelisah, khawatir ketika tidak membaca materi pelajaran Biologi sebelum pelajaran di mulai				
25.	Saya membaca seputar materi pelajaran Biologi melalui gadget				
26.	Saya membaca materi Biologi dan mempelajarinya kembali setelah pembelajaran selesai				
27.	Pada saat ada waktu luang, saya isi dengan membaca				

Lampiran 16: Data Hasil Angket Penelitian Variabel Penggunaan *Gadget*

Data Hasil Kuisioner Penelitian Mengenai Penggunaan Gadget Kelas XI IPA

Nomor Siswa	Nomor Butir Pernyataan														Jumlah Skor	Skor Total Kuadrat
	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	19	20	24	25	ΣY	(ΣY^2)
1. annisa putri	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4	4	4	43	1849
2. dea aulia	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	42	1764
3. aghita	2	3	2	4	2	4	2	4	1	4	4	1	4	3	40	1600
4. nabhista	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	39	1521
5. alfa	3	4	4	4	3	4	1	3	2	3	3	3	4	1	42	1764
6. sintia	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	40	1600
7. m.rizal	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	47	2209
8. cevin	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	45	2025
9. anggita mei	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	44	1936
10. mahendra	1	3	4	3	1	3	1	3	1	2	4	1	2	3	32	1024
11. rahma	3	3	4	4	2	4	2	4	2	2	3	2	3	3	41	1681
12. ivana	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	52	2704
13. azahra	3	4	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	41	1681
14. shafa	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	42	1764
15. flora	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	46	2116
16. nurul	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	4	3	42	1764
17. berliana	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	45	2025
18. febiola	1	4	4	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	37	1369
19. faiz	1	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	45	2025
20. asyifa	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	45	2025
21. m. rizqi	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	42	1764
22. akmal	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	45	2025
ΣX	62	77	77	74	54	77	53	71	59	62	59	65	78	69		
∑X^2	192	275	281	256	142	275	141	239	173	188	173	205	284	225		
∑XY	2680	3284	3285	3162	2322	3296	2291	3050	2570	2671	2507	2813	3352	2952		

Lampiran 17: Data Hasil Angket Penelitian Variabel Minat Baca Materi Biologi

Data Hasil Kuisioner Penelitian Mengenai Penggunaan Gadget Kelas XI IPS (Lintas Minat)

Nomor Siswa	Nomor Butir Pernyataan														Jumlah
	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	19	20	24	25	
1. maytania	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	2	3	4	3	46
2. kusuma putri	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	40
3. fandaefi	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	44
4. rainy	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	48
5. devy	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	45
6. Angelina	1	4	2	2	3	3	1	3	1	1	1	1	4	2	29
7. nadiatus	3	2	4	4	2	2	3	4	3	2	1	2	4	4	40
8. lestari	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	49
9. rangga	1	3	3	4	2	4	1	3	4	3	1	3	4	3	39
10. naila	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	1	3	4	3	39
11. bagas	3	4	3	3	1	2	2	3	4	2	1	3	4	2	37
12. agustin	1	3	4	4	1	4	1	1	4	1	2	3	3	1	33
13. zulfi	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	48
14. icha	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	1	2	4	4	39
15. m. allal	2	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	43
16. muzamil ulil	3	4	4	4	1	4	1	2	3	4	3	3	4	3	43
17. ivana	1	4	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	24
18. yovian	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	29
19. yahya	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	35
20. stevy	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	47
21. jodhi	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	48
22. reva	4	4	4	4	1	3	2	3	3	1	3	3	4	4	43
23. choirun nisa	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	44
24. satria	1	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	44
∑X	65	86	85	79	56	72	53	72	71	60	49	63	93	72	
∑X^2	207	320	313	277	150	232	131	234	231	172	115	179	365	236	
∑XY	2276	3140	3075	2879	2033	2621	1950	2625	2709	2173	1820	2337	3427	2664	

Lampiran 18: Dokumentasi Penelitian

Gambar 1
SMA Setiabudhi Semarang

Gambar 2
Observasi

Gambar 3
Guru menjelaskan seperti apa daring di SMA Setiabudhi SMG

Gambar 4
Wawancara dengan guru

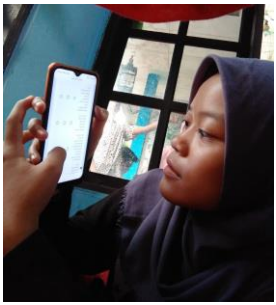

Gambar 5
Ada siswa yang mengisi angket menggunakan HP

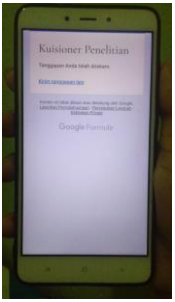

Gambar 6
Penampakan siswa yang sudah mengisi angket dengan HP

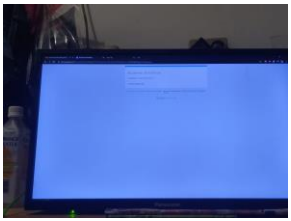

Gambar 7
Ada siswa yang mengisi angket menggunakan laptop

Gambar 8
Penampakan siswa yang sudah mengisi angket dengan laptop

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ane Fitria Suminar
2. Tempat, Tgl Lahir : Semarang, 18 Februari 1996
3. Alamat Rumah : Jl. Kintelan Baru No. 9 Semarang
4. HP : 083102077654
5. Email : anefitria8@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
   a. TK Negeri Kintelan Semarang
   b. SD Negeri Bendungan 01-02 Semarang
   c. SMP Negeri 5 Semarang
   d. SMA Negeri 1 Semarang

2. Pendidikan Non-Formal
   a. TPA-TPQ Habibah Semarang
   b. Kursus Bahasa Inggris di LPPB LIA Semarang Candi
   c. Kursus TOEFL di LPPB UIN Walisongo Semarang

Semarang, 28 Juni 2021

Ane Fitria Suminar
NIM: 1403086028